

**STRATEGI PENYALURAN ZAKAT UNTUK
PENDIDIKAN OLEH BAZNAS PROVINSI BENGKULU
MELALUI PROGRAM BENGKULU CERDAS PADA
TAHUN 2019-2020.**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah**

Oleh:

RIRIN SAFITRI

NIM: 1711330019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021 M/1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi atas nama: Ririn Safitri Nim 1711330019 yang berjudul **“Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.”** Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu


Bengkulu, Januari 2021

Tim Pembimbing

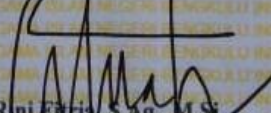
Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd
NIP. 195708101991031003


Ashadi Cahyadi M.A
NIP. 19850918201101101009

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitri S.Ag., M.Si
Nip: 197510132006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pajar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ririn Safitri Nim 1711330019 dengan judul "Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020" telah diujikan dan dipertahankan di depan tim penguji sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Januari 2021

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Januari 2021
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd
NIP. 195708101991031003

Sekretaris

Ashadi Cahyadi M.A
NIP. 19850918201101101009

Penguji I

Dr. Suwarjin, M.A
NIP. 196904021999031004

Penguji II

Rodiyah, M.A. Hum
NIP. 198110132007012010

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ

عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi

Maha Mengetahui. (At-Taubah 103)

“Mimpi itu hak semua orang, Jadi
Mereka Bisa maka Saya Juga Harus Bisa”
(Ririn Safitri)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan dengan rahmat serta hidayah Allah, perjalanan panjang yang penuh suka duka namun dengan penuh kesabaran dan keikhlasan akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi penulis:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Ayah (Heriyadi) dan ibunda (Hasnawari) inilah kado kecil yang dapat anakmu persembahkan untuk sedikit menghibur hatimu yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikan yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selebar kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia Aamiin Yaa Robbal ‘alamiin.
- ❖ Teruntuk saudara laki-lakiku (Riko Saputra). Terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
- ❖ Kedua adik perempuanku yang sangat kusayangi (Tara Zevani) dan (Tasya Hummairah Azzahra). Terimakasih selalu membuatku semangat.
- ❖ Saudara dan saudariku sekeluarga besar yang paling menyenangkan saat kumpul terimakasih dukungannya.
- ❖ Drs. H. M Nur Ibrahim, M.pd selaku pembimbing 1, yang telah memberikan arahan dan nasehat, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai beliau dan keluarga aamiin
- ❖ Ashadi Cahyadi, M.A selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran bersedia mengoreksi dan mengarahkan secara teliti tulisan ini dengan waktu di sela-sela kesibukannya, sehingga tulisan ini lebih layak dan baik. Semoga keberkahan dan kesehatan selalu menyertai bapak dan keluarga aamiin.
- ❖ Teruntuk Guru-guruku yang telah memberikan dukungan dan doanya dalam kelancaran pendidikan ini. Terimakasih untuk semuanya.

- ❖ Teruntuk sahabatku, terimakasih telah hadir dalam hidupku (Yuke Deista Lose, Reza Anggun Nursyabillah, Vera Wati) yang selalu menasehati dan menemani.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku Yussifa, Atika, Yenti, Rice, Ida, Tikke Bitta, Harum, Risma, Menti, Desti, Dewi, Sella, Widiya, Nurrohman, Zulman, Diki, Trisno, dan sekaligus keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2017.
- ❖ Untuk Almamater Kebanggaanku tercinta yang telah menempahku, dan Negara


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan peneliti sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau ataa pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah peneliti dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat peyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, peneliti bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 Januari 2021
Mahasiswa yang bersangkutan,




Ririn Safitri
NIM. 1711330019

ABSTRAK

Ririn Safitri, Nim 1711330019, 2021, Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : Bagaimana strategi penyaluran Zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana strategi penyaluran Zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas serta untuk menunjang kualitas perkuliahan dan kemampuan mahasiswa Manajemen Dakwah.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bermamfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data mengenai strategi penyaluran Zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas, kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis dan dibahas untuk menjawab persoalan.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa, strategi penyaluran Zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas yakni dengan strategi *Enterprise strategy*, strategi ini efektif dalam penyaluran zakat karena melibatkan banyak pihak tidak hanya pihak internal saja tetapi pihak eksternal juga terlibat. Tahapan-tahapan penyaluran zakat meliputi : Tahapan persiapan, Tahapan *assessment*, Tahapan perencanaan program/kegiatan, Tahapan pelaksanaan (inplementasi) program, dan Tahapan evaluasi

Kata kunci : Strategi penyaluran, BAZ, Zakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, karunia, serta hidayahNya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas pada Tahun 2019-2020”** dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Suhirman M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Rini Fitria, S.Ag., M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu.
4. Ashadi Cahyadi, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah IAIN Bengkulu.
5. M. Ridho Syabibi, M.Ag selaku pembimbing akademik.

6. Drs. H. M Nur Ibrahim, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ashadi Cahyadi, MA sebagai pembimbing II yang sabar, ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah mengajarkan serta memberi berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Seluruh Staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah bersusah payah dalam menyediakan buku-buku sebagai referensi di dalam penulisan skripsi.
9. Kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan penulisan skripsi ini.
10. Informan peneliti yang telah memberikan waktu dan informasinya secara terbuka, dan;
11. Semua pihak yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda, aamiin. Akhirnya, kepada Allah SWT penulisan memohon semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bengkulu, Januari 2021
Penulis



Ririn Safitri
NIM. 1711330019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Kajian Terdahulu.....	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Tinjauan Tentang Strategi	
1. Pengertian Strategi Menurut Para Ahli.....	14
2. Jenis-jenis strategi.....	16
3. Tingkatan Strategi	17
4. Pembentukan Strategi	20
5. Fungsi Strategi	22
6. Tujuan Strategi.....	23
B. Tinjauan Tentang Zakat	
1.Pengertian Zakat.....	23
2. Landasan dan Hukum Zakat.....	26
3. Macam-Macam Zakat.....	23
4. Tujuan Pengelolaan Zakat	29
C.Tinjauan tentang Zakat Untuk Pendidikan	
1.Pengertian Pendidikan	30
2. Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan.....	31
3. Tahapan-tahapan Penyaluran Zakat	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Penegasan judul Penelitian	36
C. Pendekatan Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Informan penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Uji Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi Wilaya Penelitian

- 1.Harapan Muzakki terhadap BAZNAS Provinsi Bengkulu.... 47
- 2.Letak Geografis 48
- 3.Visi, Misi dan Tujuan 49
- 4.Program/Kegiatan..... 50
- 5.Daftar Pengurus 53
- 6.Struktur Organisasi 54
- 7.Mekanisme Kerja Kelembagaan..... 55

B.Hasil dan Pembahasan

- 1.Profil Informan 57
- 2.Strategi Penyaluran zakat untuk pendidikan 58
- 3.Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis 67

BAB V PENUTUP

- A.Kesimpulan 72
- B.Saran 73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1.SK Pembimbing
- 2.Surat Izin Penelitian
- 3.Surat Selesai Penelitian
- 4.Pedoman Wawancara
- 5.Dokumentasi
- 6.Kartu Bimbingan

DAFTAR LAMPIRAN

- Pengesahan Judul Skripsi
- Bukti Kehadiran Seminar Proposal
- Daftar Hadir Seminar Proposal
- Halaman Pengesahan Penyeminar
- Surat Penunjukan Pembimbing
- Surat Keterangan Penelitian
- Pedoman Wawancara
- Pedoman Dokumentasi
- Foto Kegiatan
- Data-Data Penelitian
- Kartu Bimbingan I
- Kartu Bimbingan II
- Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak semua manusia memiliki keberuntungan dalam perjalanan hidupnya, ada yang kebutuhan materinya tidak dapat dipenuhi sehingga dalam kehidupan sehari-hari mengalami kesulitan, ada yang rela berhenti sekolah karena kendalah biaya, dan banyak permasalahan lainnya. Kewajiban umat manusia yang memeluk Agama Islam yaitu melaksanakan Rukun Islam dan salah satu yang wajib dikerjakan adalah membayar zakat. Lembaga amil zakat pun sudah banyak ditemukan hampir diseluruh penjuru negeri, di Indonesia khususnya lembaga amil zakat sudah banyak bertebaran. Namun perlu adanya eksistensi dari lembaga tersebut dalam mengambil perhatian dan kepercayaan masyarakat.

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu merupakan lembaga resmi yang disahkan oleh pemerintah yang memiliki tugas mengelola zakat, salah satunya adalah menyalurkan zakat. Dalam menyalurkan zakat hendaklah menggunakan strategi supaya zakat tersebut tersalurkan kepada orang yang memang berhak untuk menerimanya. istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan.¹ Istilah strategi digunakan oleh kalangan jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya

¹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT. Refita Aditama, 2014), hlm 2.

saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.² Dalam perang strategi adalah kiat-kiat memenangkan peperangan berbeda dengan strategi dalam lembaga pengelolaan zakat Strategi dalam pengelolaan zakat ialah rencana tersusun dan terstruktur atau proses kegiatan berupa tahapan-tahapan kegiatan dari awal kegiatan sampai selesai kegiatan yang dibuat oleh lembaga untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Menurut (*lughat*) bahasa Zakat diartikan sebagai tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah (menurut hadits riwayat At-Tarmizi) dapat pula diartikan membersihkan atau mensucikan.³ Zakat termasuk Rukun Islam yang ketiga dan wajib bagi setiap orang membayarkannya sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang telah ditentukan. Zakat berfungsi untuk mengatasi kebutuhan hidup orang-orang fakir, miskin, dan golongan-golongan lain yang berhak menerimanya.⁴

Pendidikan merupakan hal utama dan yang paling penting untuk membangun generasi kemajuan bangsa. Dengan pendidikan diharapkan generasi anak bangsa menjadi cerdas serta mempunyai pemikiran yang cemerlang. Pendidikan tidak hanya dilakukan di lembaga-lembaga formal

² Mubarak, (2017), *Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calist*, Jurnal I-Economic Vol, 3 No, 1.

³ Standarisasi Manajemen Zakat, Departemen Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Tahun 2007, hlm, 7.

⁴ Syukri Umar, *Strategi Umat Islam Indonesia Menghadapi Tekanan Ekonomi Global*, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Hlm, 122.

seperti sekolah tetapi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.⁵ Pendidikan adalah proses pembentukan manusia muda menjadi insan yang berkembang secara utuh meliputi olah rasa, olah rasio, olah jiwa, olah raga melalui proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan dilaksanakan dalam suasana keterbukaan, kebebasan dan menyenangkan.⁶

Zakat dan pendidikan merupakan dua unsur yang saling terikat satu sama lain, zakat merupakan investasi bagi para *Muzakki* karena zakat dapat pula diartikan membersihkan atau mensucikan. Sedangkan pendidikan merupakan investasi untuk pengetahuan masa depan, zakat menjadi stimulus untuk keberlangsungan pendidikan di Indonesia.⁷

Indonesia mempunyai lembaga keagamaan yang mengatur mengenai pengelolaan zakat diantaranya adalah Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAS. Badan Amil Zakat Nasional merupakan organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan syariat islam. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional berpusat di Ibu kota yaitu Jakarta namun memiliki cabang di setiap kota dan provinsi yang ada di Indonesia, salah satunya di kota Bengkulu. Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu berlokasi di Jl. Arahan No. 02 Rt. 06 Kel. Padang Harapan,

⁵ Sauqi Futaqi & Imam Machali, 2018, *Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar Baznas Piyungan Yogyakarta*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol, No, 2 hlm, 1440.

⁶ Bartolomeus Sambo, *Visi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Tantangan Dan Relevansi*, (Kanisius Anggota Ikapi Yogyakarta, 2013), hlm, 14.

⁷ Dini Fakhriah, *Evektifitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Hukum, Jakarta, 2016), hlm, 1.

kota Bengkulu. Sebagai lembaga pengelolaan zakat yang disahkan oleh pemerintah, dan memiliki visi untuk Mewujudkan Badan Pengelola Zakat yang Amanah, Transparan dan Profesional. Serta bertujuan untuk Meningkatkan posisi *Mustahik* agar dapat menjadi *Muzaki*.⁸

Dari sisi penyaluran dana, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu meningkatkan layanan *Mustahik* melalui berbagai program inovatif diantaranya Bengkulu tawakal, Bengkulu cerdas, Bengkulu sehat, Bengkulu peduli dan Bengkulu makmur. Melalui program-program unggul ini Badan Amil Zakat Nasional provinsi Bengkulu mampu menyalurkan dana zakat, infak, dan shadaqah yang cukup tinggi. Melalui kelima program yang dibentuk BAZNAS Provinsi Bengkulu menjalankan kewajibannya yakni bertanggung jawab atas semua tugas-tugas yang dipercayakan oleh masyarakat, salah satu bentuk tanggung jawabnya yakni dengan menyalurkan dana zakat yang sudah terkumpul untuk membantu meringankan biaya pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Penyaluran zakat merupakan salah satu unsur dari pengelolaan zakat. Zakat yang telah dikumpulkan oleh Badan Amil Zakat Nasional provinsi Bengkulu yang akan disalurkan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya. Penyaluran dana zakat telah dijelaskan Allah SWT dalam Al-Quran surah at-Taubah ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

⁸ [Http://Bengkulu.Baznas.Go.Id/Halaman/Detail/Visi-Dan-Misi](http://Bengkulu.Baznas.Go.Id/Halaman/Detail/Visi-Dan-Misi), Diakses Pada 10 Agustus 2020 Pukul 10.23.

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi MahaBijaksana.”⁹

Surah at-Taubah ayat 60 menjelaskan, bahwa zakat disalurkan melalui delapan asnaf atau delapan golongan yaitu: orang fakir, orang miskin, *amil* (orang yang mengurus zakat), *muallaf*, *riqab* (budak), *gharim* (orang yang berhutang), *sabilillah* (orang yang sedang berpejalanan di jalan Allah), dan *ibnu sabil* (orang yang berpergian). Penyaluran zakat hendaklah di *Manage* dengan baik supaya penerima zakat (*muztahik*) memang sesuai dengan delapan *asnaf* yang tertera didalam al-quran dan tersampaikan dengan baik.¹⁰ Penelitian ini memfokuskan pada penyaluran zakat golongan *fisabilillah* atau menuntut ilmu di jalan Allah dan Fakir Miskin, karena ketiga golongan tersebut menjadi target BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam menyalurkan zakat, infak dan shadaqah pada program Bengkulu cerdas, dalam proses penyaluran dibutuhkan strategi atau rencana tersusun berupa tahapan-tahapan penyaluran dari awal kegiatan sampai selesai, sampai selesai kegiatan maksudnya sampai selesai penyaluran satu periode atau satu tahun yang dilaksanakan per tiga bulan sekali selama satu tahun.

Program Bengkulu cerdas ini hadir dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan kebodohan yang ada di Provinsi Bengkulu.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: Penerbit Depongoro, 2005).

¹⁰ Prihar Yusmi Antika, *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di Baznas Provinsi Jawa Timur*, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), hlm, 7.

Program Bengkulu cerdas hadir karena maraknya generasi muda dan pelajar yang putus sekolah karena terhalang dengan mahalannya biaya sekolah, maka dari itu program Bengkulu cerdas merupakan stimulus bagi pelajar, BAZNAS Provinsi Bengkulu memberikan stimulus untuk pendidikan melalui bantuan-bantuan seperti beasiswa dari tingkat SMA sampai ke tingkat perguruan tinggi.¹¹

BAZNAS Provinsi Bengkulu berharap semua generasi muda yang ada di Provinsi Bengkulu dapat merasakan belajar dibangku pendidikan, walaupun berbagai kendala yang ditemukan seperti mahalannya biaya pendidikan. Maka dengan adanya beasiswa dari BAZNAS Provinsi Bengkulu ini dapat mengurangi beban ekonomi keluarga kurang mampu. Melalui program kerja yang dibuat, salah satunya program Bengkulu cerdas yakni penyaluran zakat untuk pendidikan inilah bentuk tanggung jawab sosial BAZNAS Provinsi Bengkulu dapat terwujud.

Tabel 1.1

**Table Pencapaian Dana Zakat, Infak dan Shadaqah
di BAZNAS Provinsi Bengkulu**

Tahun	Target	Pencapaian
2019	4,3 Miliar	4,7 Miliar
2020	4,74 Miliar	mencapai 4, 74 Miliar

¹¹ Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020. <http://bengkulu.baznas.go.id/program/detail/bengkulu-cerdas>.

Tahun 2019 dan 2020 dana zakat, infak dan shadaqah di BAZNAS Provinsi Bengkulu meningkat dengan pesat yang pada awal 2019 dan terkumpul 4,7 miliar rupiah pada tahun 2020 hampir mencapai 4,74 miliar rupiah.¹² dengan meningkatnya dana zakat, infak dan shadaqah tersebut membuat lembaga BAZNAS Provinsi Bengkulu menyalurkan lebih banyak bantuan pendidikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dana zakat idealnya disalurkan pada program-program yang dibuat oleh lembaga pengelola zakat dan program tersebut hendaklah berpedoman pada Al-Quran dan Hadist, salah satunya untuk disalurkan pada golongan fisabilillah atau orang yang menuntut ilmu di jalan Allah. Pendidikan merupakan jembatan untuk menuntut ilmu di jalan Allah. Program untuk pendidikan tersebut hendaklah direalisasikan secara nyata. Tidak semua lembaga yang mampu seperti itu, tetapi di Provinsi Bengkulu memang ada satu lembaga yang konsinsisten penyalurkan zakat untuk pendidikan, yaitu Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu yang konsisten (terus menerus) menyalurkan zakat untuk pendidikan yang program tersebut di beri nama program Bengkulu cerdas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk menguji lebih lanjut dengan mengadakan penelitian berjudul: **“Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas pada tahun 2019-2020”**

¹² Wawancara Kepada Bunafi Selaku Ketua Pelaksana Baznas Provinsi Bengkulu, Pada 8, September 2020 Pukul 11.30 Wib.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi fokus permasalahan penelitian adalah:

Bagaimana strategi penyaluran Zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak mengarah kepada pembahasan lain dan lebih terarah kepada tujuan awal penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yakni bagaimana strategi penyaluran zakat untuk pendidikan yang berupa proses penyaluran zakat yang meliputi tahap-tahap mulai dari awal sampai selesai kegiatan penyaluran zakat untuk pendidikan. Sampai selesai maksudnya adalah penyaluran zakat untuk pendidikan selama satu periode atau satu tahun.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui strategi atau mekanisme tahapan-tahapan penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas.

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan Difakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, khususnya pada prodi Manajemen Dakwah mengenai Strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan kontribusi dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya lembaga BAZNAS dalam menetapkan kebijaksanaan terkait dengan Strategi Penyaluran zakat untuk pendidikan.

b. Bagi penulis

Bagi penulis sendiri, dengan penelitian ini dapat memahami bagaimana strategi penyaluran zakat untuk pendidikan di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

c. Bagi pembaca

Dengan penulisan ini diharapkan bagi pembaca bisa menambah wawasan serta bisa dijadikan acuan dan pedoman seluruh lembaga pengelolaan zakat di Indonesia mengenai strategi penyaluran zakat untuk pendidikan.

F. Kajian terhadap penelitian Terdahulu

Untuk menghindari *plagiasi* karena kesamaan pembahasan dan penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, maka peneliti

menyantumkan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan proposal ini, yaitu:

No	Nama peneliti, Judul Peneliti	Keterangan dan Isi penelitian	Perbedaan
1	M. Aditya saputra NIM (1151010058) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019). Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandar Lampung,	Mengkaji tentang analisis efektivitas penyaluran zakat untuk pendidikan oleh lembaga amil zakat (laz) dompet peduli ummat daarut tauhid bandar lampung, studi ini dijelaskan melalui metode deskriptif kualitatif. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan penyaluran zakat untuk pendidikan oleh laz dompet peduli ummat daarut tauhid bandar lampung. ¹³	Skripsi ini membahas tentang strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu
2.	Nubdzatus Saniyah NIM (11140530000040) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunilasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2018). Evaluasi penyaluran dana zakat pada program pendidikan BAZNAS pusat.	Mengkaji tentang evaluasi penyaluran dana zakat pada program pendidikan BAZNAS pusat. Studi ini dijelaskan melalui metode kualitatif, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mekanisme penyaluran dana zakat pada BAZNAS pusat dalam bidang pendidikan, serta evaluasi pelaksanaan penyaluran dana zakat pada	Skripsi membahas tentang strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu

¹³ Aditya Saputra, *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandar Lampung*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 2.

		BAZNAS pusat dalam bidang pendidikan. ¹⁴	
3.	Dini Fakhriah NIM (1112046300014) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2016). Efektivitas penyaluran dana zakat di BAZNAS kota bekasi dalam meningkatkan pendidikan melalui program bekasi cerdas.	Mengkaji tentang efektivitas penyaluran dana zakat di BAZNAS kota bekasi dalam meningkatkan pendidikan melalui program bekasi cerdas. Studi ini dijelaskan melalui metode kualitatif, pokok pembahasan penelitian ini adalah penyaluran dana zakat yang ada di BAZNAS kota Bekasi dan efektivitas penyaluran dana zakat pada program Bekasi cerdas di BAZNAS kota Bekasi. ¹⁵	Skripsi ini membahas tentang strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu
4.	Sauqi Futaqi, Universitas Islam Malang 2018. Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta	Mengkaji tentang Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan di Rumpin BAZNAS Piyungan didapatkan melalui dua cara, pertama, sumber dana didapatkan dari zakat melalui BAZNAS Pusat. Kedua, melalui alokasi biaya di Rumpin dari tahun	Skripsi membahas tentang strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas pada tahun 2019-2020

¹⁴ Nubdzatus Saniyah, *Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Baznas Pusat*, (Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunilasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018). hlm, 1.

¹⁵ Dini Fakhriah, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), hlm. 04.

		ke tahun yang mengalami peningkatan. ¹⁶	
--	--	--	--

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan agar tidak keluar dari tujuan skripsi penelitian ini yaitu:

BAB I: Pendahuluan; Terdiri dari Latar permasalahan yang akan diteliti. Kemudian Rumusan Masalah, Batasan Masalah, dan Tujuan Penelitian, mamfaat penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka sebagai tambahan referensi peneliti untuk melakukan penelitian, dan Sistematika Penulisan berisi penjelasan secara umum tahap-tahap penelitian.

BAB II: Kerangka Teori, pada bab ini menjelaskan Tinjauan Tentang Konsep Dasar Meliputi, Pengertian Strategi Menurut Para Ahli, Jenis-jenis Strategi, Tingkatan Strategi, Pembentukan Strategi, Fungsi Strategi Dan Tujuan Strategi. Pada bab ini juga menjelaskan Tinjauan Tentang Zakat Meliputi Pengertian Zakat, Landasan dan Hukum Zakat, Macam-Macam Zakat, dan Tujuan Pengelolaan Zakat. Pada bab ini juga menjelaskan Tinjauan Tentang Zakat Untuk Pendidikan Meliputi Pengertian Pendidikan, Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan dan Tahapan-tahapan Penyaluran Zakat.

BAB III: Metodologi Penelitian terdiri dari jenis, lokasi dan waktu penelitian, penjelasan judul penelitian, pendekatan penelitian, sumber data,

¹⁶ Sauqi Futaqi, 2018, *Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar Baznas Piyungan Yogyakarta Manageria*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol, 3 No, 2, hlm, 1440.

informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan; Merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi wilayah penelitian, harapan muzakki terhadap BAZNAS Provinsi Bengkulu, letak geografis BAZNAS Provinsi Bengkulu, visi, misi dan tujuan BAZNAS Provinsi Bengkulu, program/kegiatan BAZNAS Provinsi Bengkulu, daftar pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu, struktur organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu, mekanisme kerja kelembagaan BAZNAS Provinsi Bengkulu, hasil penelitian dan pembahasan (profil informan, strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas pada tahun 2019-2020, dan Analisis penelitian).

BAB V: Kesimpulan dan Saran; Pada bab ini menjabarkan penutup yang mendukung penelitian meliputi : kesimpulan, kritik, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penutup terdiri dari daftar pustaka dan lampira.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Strategi

1. Pengertian Strategi Menurut Para Ahli

Strategi secara bahasa merupakan turunan dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani.¹⁷ Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, telah umum diketahui bahwa istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai "kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan". Istilah strategi digunakan oleh kalangan jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan hanya saja aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya. Istilah strategi digunakan oleh kalangan jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula, tetap dipertahankan hanya saja pengaplikasiannya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.¹⁸

Berikut beberapa definisi strategi dari para ahli:

- a. Chandler menyatakan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁹
- b. Arnoldo C Hax dan Nicholas S Majluk dalam Gusrad Nugraha mengemukakan bahwa manajemen strategis adalah cara menuntun

¹⁷ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT. Refita Aditama, 2014), hlm 2.

¹⁸ Mubarak, (2017), *Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calist*, Jurnal I-Economic Vol, 3 No, 1.

¹⁹ Menurut Chandler dikutip dalam buku Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, hlm, 4.

organisasi/perusahaan pada sasaran utama dengan pengembangan nilai korporasi, kapabilitas manajerial, tanggung jawab organisasi, dan sistem administrasi yang menghubungkan pengambilan keputusan strategis dan operasional pada seluruh tingkat hierarki, dan melewati seluruh lini bisnis dan fungsi otoritas perusahaan.²⁰

- c. Stephen Robbins mendefinisikan strategi adalah penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan.²¹
- d. Prof Onong Uchyana Efendi, M.A Strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk tercapainya sebuah tujuan. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan saja, tetapi harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²²

Dari beberapa definisi para ahli di atas, maka strategi yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah sebuah rencana yang dibuat secara terstruktur dan tersusun atau menentukan proses jalanya kegiatan berupa tahapan-tahapan kegiatan mulai dari awal kegiatan sampai dengan selesai kegiatan untuk dijadikan sebagai pegangan agar mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan. Memilih dan menyusun strategi berarti mencari jalan untuk melakukan kegiatan demi tercapainya tujuan organisasi sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat. Memilih strategi tentu memilih

²⁰ Menurut Arnoldo C Hax dan Nicholas S Majluk dikutip dalam buku Nugraha, *Manajemen Strategi*, Bandung Pustaka Setia, 1997), hlm, 76.

²¹ Menurut Stephen Robbins dikutip dalam buku Morissan, *Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm, 152.

²² Menurut Prof Onong Uchyana Efendi, M.A dikutip dalam buku Syaipudin Elman, *Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdayaan Umat*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2015, hlm, 9.

mencerminkan bagaimana rencana memadupadankan kekuatan, kelemahan organisasi dan hambatan-hambatan dalam menghadapi lingkungan.

2. Jenis-Jenis Strategi

Menurut David strategi dapat dibedakan atas 5 jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Strategi Integrasi. Integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertikal. Strategi integrasi vertikal memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan para distributor, pemasok, dan / atau pesaing.
2. Strategi Intensif. Penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.
3. Strategi Diversifikasi. Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal, dan konglomerat. Menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait biasanya disebut diversifikasi konsentrik. Menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal. Menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.
4. Strategi Defensif. Disamping strategi integrative, intensif, dan diversifikasi, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi, atau likuidasi. Rasionalisasi Biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset

untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun. Kadang disebut sebagai strategi berbalik (turnaround) atau reorganisasi, rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi. Selama proses rasionalisasi biaya, perencana strategi bekerja dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari para pemegang saham, karyawan dan media.

5. Strategi Umum Michael Porter. Menurut Porter, ada tiga landasan strategi yang dapat membantu organisasi memperoleh keunggulan kompetitif, yaitu keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. Porter menamakan ketiganya strategi umum. Keunggulan biaya menekankan pada pembuatan produk standar dengan biaya per unit sangat rendah untuk konsumen yang peka terhadap perubahan harga. Diferensiasi adalah strategi dengan tujuan membuat produk dan menyediakan jasa yang dianggap unik di seluruh industri dan ditujukan kepada konsumen yang relatif tidak terlalu peduli terhadap perubahan harga. Fokus berarti membuat produk dan menyediakan jasa yang memenuhi keperluan sejumlah kelompok kecil konsumen.²³

3. Tingkatan Strategi

Dengan merujuk pada pandangan dan *Schendel* dan Charles Hofer, Higgins (1985) menjelaskan adanya empat tingkatan strategi.

²³ Muhammad Arifin, Mpd, "Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Edutech Vol. 3 No. 1 Maret 2017*, Hlm 119

Keseluruhannya disebut *Master Strategy*, yaitu : *Enterprise strategy*, *Corporate strategy*, *Business strategy* dan *Functional strategy*.²⁴

a. *Enterprise strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respons masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada diluar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Didalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik, dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi *Enterprise* terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga dapat menguntungkan organisasi. Strategi itu juga menampakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.²⁵

b. *Corporate Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut *Grand Strategy* yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi. Pertanyaan apa yang menjadi bisnis atau urusan kita dan bagaimana kita mengendalikan bisnis itu, tidak semata-mata untuk dijawab oleh organisasi bisnis, tetapi juga oleh setiap organisasi pemerintahan dan organisasi *non profit*. Apakah misi universitas yang

²⁴ Dacholfany M, (2017), *Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi*, hlm, 54.

²⁵ Morissan, *Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Professional*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2008), 152.

utama? Apakah misi yayasan ini, yayasan itu, apakah misi lembaga ini, lembaga itu ? apakah misi utama director jendral ini, director jendral itu? apakah misi badan ini, badan itu ? begitu seterusnya. Jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan itu sangat penting dan kalau keliru dijawab bisa fatal. Misalnya, kalau jawaban terhadap misi universitas ialah terjun kedalam dunia bisnis agar menjadi kaya maka akibatnya bisa menjadi buruk, baik terhadap anak didiknya, terhadap pemerintah, maupun terhadap bangsa dan Negaranya. Bagaimana misi itu dijalankan juga penting. Ini memerlukan keputusan-keputusan strategi dan perencanaan.²⁶

c. *Bussines Strategy*

Strategi pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasaran ditengah masyarakat. Bagaimana menempatkan organisasi dihati para penguasa, para pengusaha, para donor dan lain sebagainya. Semua itu dimaksudkan untuk dapat memperoleh keuntungan-keuntungan strategi yang sekaligus mampu menunjang berkembangnya organisasi ketingkat yang lebih baik.²⁷

d. *Funcional Strategy*

Strategi ini merupakan strategi pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lain ada tiga jenis strategi *Funcional* yaitu:

²⁶ Dacholfany M, (2017), *Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi*, hlm, 56

²⁷ Morissan, *Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Professional*, 155.

- 1) Strategi Funcional Ekonomi yaitu mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisai hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat, antara lain yang berkaitan dengan keuangan, pemasaran, sumber daya, penelitian dan pengembangan.
- 2) Strategi Fungsional Manajemen, mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*,
- 3) Strategi Isu strategi, fungsi utamanya ialah mengontrol lingkungan, baik situasi lingkungan yang sudah diketahui maupun situasi yang belum diketahui atau yang selalu berubah (J. Salusu, p 1001, 1996). Tingkat-tingkat strategi itu merupakan kesatuan yang bulan dan menjadi isyarat bagi setiap pengambil keputusan tertinggi bahwa mengelolah organisasi tidak boleh dilihat dari sudut kerapian administrative semata, juga hendaknya memperhitungkan soal “kesehatan” organisasi dari sudut ekonomi.²⁸

4. Pembentukan Strategi

Tugas pertama dalam pembentukan strategi umumnya adalah kompilasi dan penyebarluasan pernyataan misi. Pembentukan yang pertama ini mendokumentasikan kerangka dasar organisasi dan mendefinisikan lingkup aktivitas yang hendak dijalankan oleh organisasi. Setelah itu, organisasi bersangkutan akan melakukan pemindaian lingkungan untuk membangun keselarasan dengan pernyataan misi yang telah dibuat. Tiga proses utama dalam pembentukan strategi sebagai berikut:

²⁸Morissan, *Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Professional*, hlm, 156.

- a. Melakukan analisis situasi, evaluasi diri dan analisis pesaing: internal dan eksternal; baik lingkungan mikro maupun makro.
- b. Bersamaan dengan penaksiran tersebut, tujuan dirumuskan. Tujuan harus bersifat paralel dalam rentang jangka pendek dan jangka panjang. Di sini juga termasuk penyusunan pernyataan visi (cara pandang jauh ke depan dari masa depan yang dimungkinkan), pernyataan misi (bagaimana peran organisasi terhadap lingkungan), tujuan perusahaan secara umum (finansial dan strategi), tujuan unit bisnis strategi (finansial dan strategi) dan tujuan taktis.²⁹

Suatu pernyataan misi perusahaan biasanya memiliki karakteristik untuk menunjukkan kepedulian perusahaan atau organisasi kepada masyarakat. Melalui pernyataan misi, perusahaan ingin menunjukkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Pernyataan misi salah memberikan attitude dan jiwa kepada perusahaan dalam berhubungan dengan kariawan, klien, masyarakat sekitar, dan sebagainya. Pernyataan misi mencerminkan sikap perusahaan terhadap peraturan pemerintah atau sikap perusahaan terhadap isu-isu lingkungan. Misi juga memberikan sinyal bagaimana perusahaan mengukur tingkat keberhasilannya. Pernyataan misi dapat disimpulkan adalah sesuatu yang ideal yang ingin dicapai perusahaan yang dibuat untuk memberikan arah dan tujuan kepada mereka yang bekerja di perusahaan bersangkutan.

²⁹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, hlm, 14.

5. Fungsi strategi

Menurut Assauri, fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Beberapa fungsi strategi adalah sebagai berikut:

- a. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain.
- b. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- c. Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang dapat sekarang atau sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- d. Menghasilkan dan membangkitkan lebih banyak sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi kedepan.
- f. Menanggapi serta bereaksi atas kegiatan atau aktivitas kedepan.³⁰

Berdasarkan fungsi-fungsi strategi diatas, maka fungsi strategi dalam skripsi ini lebih kepada kegiatan mengkomunikasikan, mengkoordinasikan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dari strategi yang dimaksud.

6. Tujuan strategi

Ada beberapa tujuan dari strategi meliputi :

- a. Untuk menjalankan dan mengevaluasi strategi yang telah dipilih secara efektif dan efisien.

³⁰ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm, 7.

- b. Untuk mengevaluasi kinerja, meninjau, mengkaji ulang, melakukan penyesuaian dan mengoreksi jika terdapat kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaannya.
- c. Untuk meninjau kembali dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau yang sering dikenal dengan *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT)
- d. Untuk berinovasi atas produk agar sesuai dengan selera dari konsumen.
- e. Untuk memperbaharui strategi yang dirumuskan untuk menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan eksternal.³¹

B. Tinjauan Tentang Zakat Dan Pendidikan

1. Pengertian Zakat

Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat memiliki beberapa arti yaitu *Al-barokatu* yang artinya keberkahan, *Al-namaa* yang artinya pertumbuhan, dan perkembangan, *ath-thaharatu* yang artinya kesucian, dan *ash-shalahu* keberesan. Sedangkan menurut istilah zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang ditentukan Allah SWT.³²

Zakat berasal dari kata *Az-zakah* yang berarti berkah, tumbuh, bersih, baik dan bertambah. Menurut istilah fikih, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib ditunaikan untuk diserahkan kepada orang-orang

³¹ Assauri Sofjan, *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2016), Cet, 2 hlm, 4-6.

³² Dr. K.H, Didin Hafidhuddin, M.Se, "*Zakat Dalam Perekonomian Modern*," Gema Insani, Depok 2002, Hlm. 7

yang berhak menerimanya. Muslim yang mengeluarkan zakat disebut dengan *Muzakkih* sedangkan penerimanya disebut dengan *mustahik*.³³

Dalam hukum islam, zakat merupakan nama bagi suatu pengambilan tertentu, menurut sifat-sifat tertentu dan untuk diberikan kepada golongan-golongan tertentu. Menurut undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau lembaga yang dimiliki orang muslim sesuai dengan ketentuan agama dan untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.³⁴

Menurut ajaran Islam, kewajiban terhadap zakat merupakan bukti integritas syariah Islam. Artinya Islam datang membawa sebuah konsep kehidupan sempurna, tidak hanya memperhatikan aspek individual belaka, tetapi juga membawa misi sosial. Perlu diketahui bahwa tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.³⁵

Adapun beberapa syarat harta wajib untuk dikeluarkan zakatnya antara lain sebagai berikut :

- a. *Al-milk at tam*, yang berarti harta itu dikuasai secara penuh dan dimiliki secara sah, yang didapat dari usaha, bekerja, warisan, atau pemberian yang sah, kemungkinan dipergunakan dan diambil manfaatnya, atau untuk disimpan. Adapun harta yang tidak sah dan tidak diterima

³³ Arief Nur Rahman Al Aziiz, "*Ibadah Zakat*," Cempaka Putih Karangnom Klaten 2019, Hlm. 3

³⁴ Standarisasi Manajemen Zakat, Departemen Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Tahun 2007, Hlm. 7

³⁵ Rachmat Hidajat, "Penerapan Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat Di Pkpu (Pos Keadilan Peduli Umat) Kota Makassar," (*Jurnal Studi Agama* Vol. XVII, No. 1 (2017), Pp. 63-84, DOI: 10.20885/Millah.Vol17.Iss1.Art4), Hlm. 67

zakatnya oleh Allah SWT karena merupakan hasil korupsi, kolusi, suap, atau perbuatan tercela lainnya. Sebagaimana hadist riwayat Imam Muslim, Rasulullah bersabda bahwa Allah SWT tidak akan menerima zakat atau sedekah dari harta yang *ghulul* (didapatkan secara batil)

- b. *An-namaa* maksudnya harta yang berkembang jika diusahakan atau memiliki potensi untuk berkembang, seperti harta perdagangan, perternakan, pertanian, deposito *mudharabah*, usaha bersama obligasi dan usaha lainnya.
- c. Telah mencapai *nisab* maksudnya harta yang telah mencapai ukuran tertentu, misalnya, untuk pertanian telah mencapai jumlah 635 kg, emas/perak telah senilai 85 gram, perdagangan telah mencapai 85 gram emas, perternakan sapi telah mencapai 30 ekor, dan lain sebagainya.
- d. Telah melebihi kebutuhan pokok, maksudnya kebutuhan minimal yang diperlukan seseorang dan keluarganya yang menjadi tanggung jawab untuk kelangsungan hidupnya.
- e. Telah mencapai *haul*/mencapai satu tahun, maksudnya untuk harta-harta tertentu seperti hasil pertanian yang dikeluarkan pada saat memanennya.³⁶ Sebagaimana yang dijelaskan Allah SWT dalam AlQur'an surah An-am ayat 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ

³⁶ Prof. Dr. K.H Didin Hafidhuiddin, "Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah," Gema Insani Jakarta 1998, Hlm. 14

وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.³⁷

Surah an-am ayat 141 diatas menjelaskan bahwa hasil dari tanaman-tanaman yang dikelola hendaklah disedekahkan kepada fakir dan miskin ketika hari panen atau memetik hasil.

2. Landasan dan Hukum Zakat

Zakat adalah salah satu Rukun islam, dan merupakan salah satu unsur pokok tegaknya syariat islam. Oleh karenanya zakat hukumnya wajib (*fardhu*) oleh semua muslim yang telah memenuhi syarat. Zakat dan sholat disebutkan sebanyak 30 kali dan 27 kali didalam Al-Qur'an, selain kata zakat didalam Al-Qur'an juga disebutkan kata infaq, shadaqah, haq dan afuw.³⁸

³⁷ Al-Quran Surah An-Am Ayat 141, Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV. Penerbit Deponegoro, 2005).

³⁸ Standarisasi Manajemen Zakat, Departemen Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat Tahun 2007, Hlm. 7

a. Dasar hukum zakat dalam Al-quran:

1) At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka”³⁹

Surah At-Taubah ayat 103 diatas menjelaskan bahwa salah satu dari kewajiban setiap orang muslim adalah membagikan sebagian dari harta kekayaan mereka kepada fakir miskin atau yang dikenal dengan zakat. Mengeluarkan zakat hukumnya wajib, selain itu bersedekah juga merupakan perbuatan mustahab yang berulang kali ditekankan oleh para nabi.

2) Al-Baqarah 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya, melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah maha kaya, Maha pengasih.”⁴⁰

³⁹ Al-quran surah at-Taubah ayat 103, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV. Penerbit Deponogoro, 2005).

⁴⁰ Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 627, Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV. Penerbit Deponogoro, 2005).

Penjelasan ayat QS. Al-Baqarah 267 Kata “ما” adalah termasuk kata yang mengandung pengertian yang umum, yang artinya apa saja, sebagian dari hasil (apa saja) yang kamu usahakan yang baik-baik. Maka jelaslah, bahwa semua macam penghasilan (gaji, *honorarium*, dll) asal penghasilan tersebut telah melebihi kebutuhan pokok hidupnya dan keluarganya (sandang, pangan, papan, beserta alat-alat rumah tangga, alat-alat kerja atau usaha, kendaraan, dan lain-lain yang tidak bisa diabaikan), bebas dari beban hutang, telah genap setahun kepemilikannya dan telah mencapai nishab.terkena wajib zakat.⁴¹

b. Menurut UU RI No. 38 Tahun 1999

Zakat merupakan sumber dari potensi namun dimanfaatkan dan dikelola secara baik terpadu dan optimal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat. Dalam UU RI tentang pengelolaan zakat No. 38 tahun 1999 disebutkan antara lain:

- 1) Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, penorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat (pasal 1 ayat 1).
- 2) Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atas benda yang dimiliki orang miskin sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (pasal 1 ayat 2).

⁴¹ Agus Marimin Dan N Tira Nur Fitria, “Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 01, Maret 2015*, Hlm 55

- 3) Setiap warga negara Indonesia yang bergama Islam dan mampu atau kadar yang dimiliki oleh orang muslim berkewajiban menunaikan zakat (pasal 2).
- 4) Pemerintah berkewajiban memberikan perlindungan, pembinaan, dan pelayanan kepada muzaki, mustahiq dan amil zakat (pasal 3).
- 5) Pengelolaan zakat berasalkan iman dan taqwa, keterbukaan dan kepastian hukum sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 (pasal 4).

3. Macam-Macam zakat

Terdapat dua macam zakat didalam ketentuan agama Islam, yaitu zakat *nafs* (jiwa), disebut juga zakat *fitriah* dan Zakat *maal* (harta).⁴² Adapun pengertian zakat *nafs* (jiwa), dan zakat *maal* (harta) sebagai berikut:

- a. Zakat *Nafs* (jiwa) atau zakat *fitriah* adalah zakat untuk mensucikan diri. zakat ini dikeluarkan dan disalurkan pada saat bulan ramadhan sebelum tanggal 1 *syawal*, zakat ini berbentuk bahan pangan atau makanan pokok. jumlah yang dikeluarkan zakatnya sebanyak 2,5 kilogram atau 3,5 liter makanan pokok.
- b. Zakat *Maal* (harta) adalah zakat yang dikeluarkan untuk menyucikan harta apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat.⁴³

Macam-macam zakat *maal* yakni : pertanian dan perternakan perak dan

⁴² Ahmad Reza Hidayatullah Dan M. Rudyanto Arief, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat Berbasis Client Server Pada Badan Amil Zakat Masjid Agung Baitul Qadim Loloan Timur*, Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016, STMIK AMIKOM Yogyakarta, hlm, 104.

⁴³ Pandapotan Ritonga, Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan Psak No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sumatera Utara, *Jurnal Kitabah: Volume 1. No. 1 Januari – Juni 2017*, hlm, 5.

emas, perniagaan, pertambangan, harta temuan serta hasil kerja (profesi).⁴⁴

4. Tujuan pengelolaan zakat

- a. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama.
- b. Meningkatkan fungsi peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- c. Pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat yang dibentuk pemerintah sesuai dengan tingkatan di lembaga amil zakat yang dibentuk masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah.
- d. Pengelolaan zakat juga mencakup pengelolaan infaq, shadaqoh, hibah, wasiat, waris, dan kafarat.⁴⁵

C. Tinjauan Tentang Zakat Untuk Pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*Paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan, istilah pendidikan dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “kan”, mengandung arti “perbuatan” atau hal, cara dan

⁴⁴ Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedia Rukun Islam Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*, (Jakarta: AKA Building Ground Floor, 2008), hlm, 9-10.

⁴⁵ Muhammad Tho’in, *Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat*, *Jurnal Al-Amwal*, Volume 9, No. 2 Tahun 2017, Program Studi Ekonomi Syariah STIE-AAS Surakarta, Hlm. 164,.

sebagainya.⁴⁶ Pendidikan adalah hal yang sangat penting dan menjadi salah satu alat dalam membangun sosio-ekonomi dalam suatu masyarakat. Pendidikan juga telah menjadi salah satu petunjuk kepada indeks pembangunan ekonomi yang perlu diberikan kepada semua individu rakyat dalam suatu negara.⁴⁷

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah proses sosialisasi menuju kedewasaan intelektual, sosial, moral sesuai dengan kemampuan manusia dengan teknik berupa bimbingan oleh orang yang lebih berpengalaman.

2. Penyaluran zakat untuk pendidikan

Penyaluran berarti proses menyalurkan atau memberikan suatu barang atau benda secara terus menerus. Penyaluran zakat ialah pendistribusian atau pemberian zakat kepada orang-orang/mustahik yang berhak menerima zakat, baik secara konsumtif atau produktif.⁴⁸ Sebagaimana diketahui dalam surat At-Taubah ayat 60 disebutkan dengan jelas bahwa kelompok-kelompok atau asnaf yang berhak menerima zakat ada 8 asnaf.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرْمِينَ
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang

⁴⁶ Prof. Dr. H. Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Kalam Mulia Jakarta 2015, hlm, 15..

⁴⁷ Zakaria Bahari, Peran Zakat dalam Pendidikan Masyarakat Islam: Ulasan Kasus Zakat Pulau Pinang, *Jurnal Media Syariah*, Vol, XVI No, 1 Juni 2014, hlm, 177.

⁴⁸ Muhammad Fery Dermawan, *Strategi Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Covid-19*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, hlm, 4.

berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.⁴⁹

Surah at-Taubah ayat 60 menjelaskan, bahwa zakat disalurkan melalui delapan *asnaf* atau delapan golongan yaitu: orang *fakir*, orang *miskin*, *amil* (orang yang mengurus zakat), *muallaf*, *riqab* (budak), *gharim* (orang yang berhutang), *fisabilillah* (orang yang menuntut ilmu di jalan Allah), dan *ibnu sabil* (orang yang berpergian).⁵⁰

- a. *Fakir*, yaitu orang yang tidak berharta dan tidak mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhan hidupnya (nafkah), sedangkan orang yang menanggung atau menjamin tidak ada.
- b. *Miskin*, yaitu orang-orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, meskipun ia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, tetapi hasil usaha itu belum dapat mencukupi kebutuhannya, dan orang yang menanggung atau menjamin tidak ada.
- c. *Amil*, yaitu orang atau panitia atau organisasi yang mengurus zakat, baik pengumpulan, membagi atau memberdayakan digunakan.
- d. *Muallaf*, yaitu orang yang masih lemah imannya, karena baru memeluk agama islam tetapi masih lemah (ragu-ragu) kemauannya.
- e. *Riqab* (hamba sahaya) yang mempunyai perjanjian akan dimerdekakan oleh majikannya dengan jalan menebus dengan uang.

⁴⁹ Al-quran surah at-Taubah ayat 103, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV. Penerbit Deponogoro, 2005), hlm, 148.

⁵⁰ Prihar Yusmi Antika, *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*, (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019), hlm, 7.

- f. *Gharim*, yaitu orang yang mempunyai hutang karena suatu kepentingan yang bukan maksiat dan tidak mampu melunasinya.
- g. *fisabilillah*, yaitu usaha-usaha yang tujuannya untuk meninggikan syiar agama islam seperti membela dan mempertahankan agama, mendirikan tempat ibadah, pendidikan dan lembaga-lembaga keagamaan lainnya.
- h. *Ibnu sabil*, yaitu orang yang kehabisan bekal dalam bepergian dengan maksud lain.⁵¹

Golongan penerima zakat yang penulis maksud dalam skripsi ini ialah golongan *fisabilillah*, golongan *fakir* dan golongan *miskin* karena golongan tersebut menjadi prioritas lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu dalam menyalurkan zakat untuk pendidikan. Golongan tersebut dianggap berhak untuk mendapatkan dana zakat, infak dan shadaqah dengan unsur bantuan pendidikan demi keberlangsungan mustahik dalam mencari ilmu di jalan Allah.

Golongan penerima zakat “*fisabilillah*” (menuntut ilmu di jalan Allah). Secara bahasa sudah jelas, *sabil* ialah jalan. *Sabilillah* ialah jalan baik berupa kepercayaan, maupun berupa amal, yang menyampaikan kita kepada keridhaan Allah, makna secara bahasa dari *sabilillah* terarah pada *mardhatillah* (keridhaan Allah). Dengan pengertian ini, maka segala bentuk kebaikan yang mendekatkan manusia dengan Tuhannya termasuk dalam makna *sabilillah*. Makna *sabilillah* dalam Al-Qur’an surat At-Taubah terlalu

⁵¹ Departemen Agama RI, *Standarisasi Manajemen Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat*, Jakarta 2007, hlm, 9.

umum, sehingga banyak menimbulkan perbedaan perspektif. Sebab makna sabilillah di luar ayat ini sangat umum dan mencakup banyak hal, tidak terbatas pada penerapan golongan-golongan yang berhak menerima zakat saja. Sabilillah secara umum juga mencakup pemberian bantuan atau pertolongan kepada tujuh golongan lain dalam asnaf (golongan) penerima zakat.⁵²

Menurut empat mazhab, sabilillah adalah orang-orang yang dengan suka rela berperang untuk membela Islam. Sedangkan menurut para imam seperti Imam An-Nawawi, Ibnu Atsir, Asy Syanqitiy, dan Qadi „Iyad, orang-orang yang berada di jalan Allah secara umum, baik yang berperang, yang bekerja disekolahsekolah ataupun rumah sakit atau pengurus-pengurus masjid dan semua bentuk kemaslahatan umum ialah sabilillah.

Makna fisabilillah yang luas juga kemudian diartikan sebagai segala bentuk “sabil al-khair” atau segala bentuk macam jalan menuju kebaikan. Pengertian ini memaksudkan fisabilillah sebagai suatu jalan untuk memenuhi kemaslahatan bersama seperti, pembangunana sekolah-sekolah, pembagunan masjid, pembagunan rumah sakit, pembangunan perpustakaan, pelatihan bagi para da’i, pelajar, mahasiswa, penerbitan buku-buku dan majalah serta segala bentuk perbuatan bagi kemaslahatan bersama lainnya.

3. Tahapan-Tahapan Penyaluran Dana Zakat

Strategi meliputi seluruh kegiatan atau tahapan-tahapan kegiatan, tetapi titik utamanya berada pada titik persiapan atau perencanaan. Maksud

⁵² Firdaningsih, Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks, Skripsi Fakultas Aga ma Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang Agustus 2019, Hlm 68

dari strategi penyaluran dana adalah bagaimana sebuah organisasi menyalurkan dana zakat yang sudah direncanakan sebelumnya. Sehingga sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, pelaksanaan penyaluran dana harus patuh dan sesuai dengan item yang sudah direncanakan dalam draft perencanaan.

Dalam penyaluran dana zakat untuk pendidikan tidak langsung terbentuk atau terjadi secara spontan, secara langsung atau secara tiba-tiba tetapi melalui beberapa proses tahapan, antara lain :

a. Tahapan persiapan

Tahapan ini meliputi penyiapan tim atau petugas yang melaksanakan kegiatan dimana tujuan utamanya adalah untuk menyamakan persepsi antar anggota mengenai proses dan teknik kegiatan. Sedangkan pada tahapan persiapan lapangan, petugas melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran. Pada tahapan ini terjadi kontak awal dengan daerah sasaran.⁵³

b. Tahapan assessment

Proses assessment yang dilakukan di sini adalah mengidentifikasi masalah (kebutuhan yang dirasakan) dan juga sumber daya manusia yang memiliki klien.

c. Tahapan perencanaan program/kegiatan

Pada tahapan ini lembaga melakukan rapat anggota membahas mengenai permasalahan pendidikan yang dialami masyarakat serta

⁵³ Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan Perkembangan Masyarakat dan Investasi Komunitas*, (Jakarta: FEUI Press, 2003), hlm, 23.

merumuskan dan menentukan program/kegiatan apa yang akan mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

d. Tahapan pelaksanaan (implementasi) program

Tahapan pelaksanaan ini merupakan salah satu tahapan yang paling penting dalam proses kegiatan, karena sesuatu yang direncanakan dengan baik dapat melenceng dengan aksi dilapangan apa bila tidak ada kerja sama antar anggota.

e. Tahapan evaluasi

Tahapan ini sebagai proses penilaian berhasil atau tidaknya suatu kegiatan serta.⁵⁴

Dari tahapan di atas bahwa benar dalam suatu lembaga yang hendak menyalurkan dana zakat tidak terjadi secara langsung atau tiba-tiba tetapi hendaklah melalui beberapa tahapan-tahapan diatas.

⁵⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan Perkembangan Masyarakat dan Investasi Komunitas*, hlm, 23.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), pada penelitian ini penulis langsung terjun kelapangan atau ketempat lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan obyeknya yang akan dibahas dalam skripsi ini.⁵⁵ Pada penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sifat penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan alasan-alasan yang menjadi latar belakang motivasi dan perilaku manusia.⁵⁶ Bog dan Taylor mendefinisikan, metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.⁵⁷

Aktivitas penelitian kualitatif berlokasi yang menempatkan penelitiannya di dunia. Mereka mengubah dunia menjadi serangkaian representasi, yang mencakup berbagai catatan lapangan, wawancara,

⁵⁵ Arindyas Fenta Pradika, *Strategi Pengkaderan Ukm Bidang Pembinaan Dakwah (Bapinda) Uin Raden Intan Lampung*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2019), hal, 8.

⁵⁶ Hanurawan Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2016), hlm, 26.

⁵⁷ Arindyas Fenta Pradika. *Strategi Pengkaderan Ukm Bidang Pembinaan Dakwah (Bapinda) Uin Raden Intan Lampung*, hlm, 8.

percakapan, foto, rekaman dan catatan pribadi.⁵⁸ Tujuan dari metode penelitian kualitatif adalah untuk mengembangkan pemahaman tentang pengalaman manusia, interaksi, dan pola-pola perilaku. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasikan alasan-alasan yang menjadi latar belakang motivasi dan perilaku manusia.⁵⁹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BAZNAS provinsi Bengkulu yang berlokasi di Jl. Arahana No. 02 Rt. 06 Kel. Padang Harapan, kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, dari tanggal 9 November sampai tanggal 9 Desember 2020.

B. Penjelasan Judul Penelitian

Judul skripsi ini adalah “Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas,” Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul diatas serta untuk memperjelas pembahasan skripsi, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Strategi

Strategi secara bahasa merupakan turunan dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani.⁶⁰ Dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, telah umum

⁵⁸Creswell John, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2015), hlm, 58.

⁵⁹ Hanurawan Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Cet 1, Jakarta: Charisma Putra Utama, 2016), hlm, 26.

⁶⁰ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT. Refita Aditama, 2014), hlm 2.

diketahui bahwa istilah strategi semula bersumber dari kalangan militer dan secara populer sering dinyatakan sebagai "kiat yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan". Secara harfiah kata strategi berarti "seni para jenderal" kata ini mengacu pada manajemen puncak organisasi. Secara signifikan strategi adalah penempatan misi dalam organisasi, menetapkan sasaran, dan strategi tentu untuk pencapaian tujuan dari organisasi.⁶¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana yang terstruktur dan terarah berupa tahapan-tahapan kegiatan untuk dijadikan pegangan atau pedoman demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

2. Penyaluran Atau Pendistribusian Zakat

Penyaluran zakat ialah pendistribusian atau pemberian zakat kepada orang-orang/mustahik yang berhak menerima zakat, baik secara konsumtif atau produktif.⁶² Sebagaimana diketahui dalam surat At-Taubah ayat 60 disebutkan dengan jelas bahwa kelompok-kelompok atau asnaf yang berhak menerima zakat ada 8 asnaf yakni orang fakir, orang miskin, amil (orang yang mengurus zakat), muallaf, riqab (budak), gharim (orang yang berhutang), sabilillah (orang yang sedang berpejlanan di jalan Allah), dan Ibnu Sabil (orang yang berpergian).

⁶¹Syaipudin Elman, *Strategi penyaluran dana zakat BAZNAS melalui program pemberdayaan ekonomi*, (Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2015), hlm, 17.

⁶² Muhammad Fery, *Strategi Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Covid-19*, "Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda, hlm. 4

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif, Deskriptif merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif.⁶³ Pada tipe penelitian ini, seseorang yang akan diteliti secara mendalam seperti perkembangan subjek, penyebab terjadi, perilaku keseharian, alasan, serta penyebab terjadi.

D. Sumber Data

Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai; sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia yaitu data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun gejala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.⁶⁴

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi langsung terhadap Anggota BAZNAS Provinsi Bengkulu mengenai strategi penyaluran zakat untuk pendidikan melalui program Bengkulu cerdas.
2. Data skunder, yaitu data yang diperoleh melalui telaah rujukan hasil penelitian, buku, maupun artikel-artikel lainnya yang berhubungan dengan

⁶³Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Ed. I, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 21.

⁶⁴ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta, Penerbit Teras, 2011), hal, 58.

strategi penyaluran zakat untuk pendidikan melalui program Bengkulu cerdas.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian merupakan sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang akan diteliti. Pertimbangan pemilihan informan penelitian menurut Spradly, yaitu subjek yang mudah untuk dimasuki, tidak payah dalam melakukan penelitian dan mudah memperoleh izin.⁶⁵ Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.⁶⁶

Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dapat menunjang keberhasilan dari penelitian. Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu:

1. Informan dari pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu.
2. Informan berkaitan dalam kegiatan penelitian yang diteliti
3. Informan tersebut mampu memberikan data ataupun informasi yang dibutuhkan peneliti.
4. Bersedia menjadi informan dalam penelitian.
5. Informan tersebut menyediakan waktu luang untuk memberikan informasi.

⁶⁵Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm, 218-219.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 90.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini informan penelitian berjumlah 6 (enam) orang terdiri dari Satu orang Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu, satu orang Wakil BAZNAS Provinsi Bengkulu, satu orang dibidang Keuangan Dan Pelaporan, satu orang dibidang Kepala Pelaksana, satu orang dibidang Penghimpunan dan satu orang dibidang Pendistribusian dan Pendayagunaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi/pengamatan,

Yaitu perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁶⁷ Menurut Prof. Dr. Bimo Walgito mengemukakan beberapa bentuk dari observasi yakni observasi partisipasi, observasi non partisipasi, observasi partisipasi, dan observasi sistematis.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan menggunakan observasi partisipasi karena penelitian ini bersifat eksploratif, pengumpulan data yang dilakukan peneliti dilakukan dengan pengamatan serta penginderaan. Peneliti melakukan observasi dengan melihat langsung lokasi penelitian yakni di BAZNAS provinsi Bengkulu untuk mendapatkan data-data mengenai penyaluran dana zakat untuk pendidikan.

⁶⁷ Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2016), hlm, 37-38.

⁶⁸ <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-observasi-lengkap>, 3 Januari 2020.

2. Wawancara

Menurut Berg wawancara adalah proses tanya-jawab yang mengarah pada tujuan tertentu. Tujuan tertentu itu adalah tujuan penelitian untuk menggali informasi yang relevan dengan focus penelitian.⁶⁹ Ditinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibagi menjadi 3 jenis yaitu: wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin. Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin karena dalam pelaksanaan wawancara, peneliti bebas menanyakan apa saja kepada responden, namun juga memperhatikan bahwa pertanyaan itu berhubungan dengan data-data yang diinginkan dan dalam pelaksanaan wawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang ditanyakan secara garis besar.

3. Dokumentasi

Dalam International Economic Conference 1905, Paul Otlet menjabarkan pengertian dokumentasi adalah kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali serta penyebaran dokumen.⁷⁰ Dalam penelitian ada dua bentuk dokumentasi yakni dokumentasi statis dan dokumentasi dinamis. Dokumentasi statis merupakan dokumentasi yang bersifat diam atau tidak bergerak. Sedangkan dokumentasi dinamis adalah dokumentasi yang bersifat

⁶⁹ Hanurawan Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2016), hlm, 110.

⁷⁰ <http://www.maxmanroe.com>, vid dikutip pada 07, November 2019 pukul 14:39 WIB

bergerak atau dapat berubah-ubah. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi statis seperti arsip photo dan rekaman atau audio.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tersendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk menyajikan apa yang sudah di temukan. Analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahanya kedalam unit-unit yang dapat diganti, perangkuman, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu di pelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan dikatakan kepada orang lain.⁷¹ Teknis analisis data yang digunakan adalah :

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data berupa Merangkum, merumuskan, memilih pokok-pokok , mencari hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.⁷² Selama proses reduksi data peneliti melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Paparan data (data display)

⁷¹ Emzir. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hlm, 85-86.

⁷² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, hlm, 183.

Pemaparan data merupakan sekumpulan informasi tersusun, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷³ Tujuan pemaparan data adalah mendeskripsikan ide-ide utama dalam data yang disajikan secara terorganisir dan gabungan informasi terabstraksi yang memungkinkan kesimpulan menjadi dapat diambil.⁷⁴ Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi sesuai aspek aspek dalam penelitian. Data yang didapatkan oleh peneliti tidak dipaparkan secara keseluruhan melainkan dianalisis terlebih dahulu, disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemaknaan pola-pola yang muncul selama proses analisis data. Kesimpulan tersebut dalam bentuk profosisi tentang fenomena yang diteliti. Kesimpulan dalam bentuk profosisi tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang masih bersifat awal atau kesimpulan yang bersifat sementara. Kesimpulan awal atau kesimpulan yang bersifat sementara tersebut akan menjadi kesimpulan akhir setelah melalui proses verifikasi atau validasi. Terdapat dua alasan terkait signifikansi keberadaan proses verifikasi. Alasan pertama, kesimpulan awal perlu dikukuhkan untuk memastikan kesimpulan tersebut riil keberadaanya. Alasan kedua verifikasi mencakup pemastian seluru

⁷³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, hlm, 210.

⁷⁴ Hanurawan Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Charisma Putra Utama, 2016), hlm, 123-130.

prosedur yang digunakan dalam penarikan kesimpulan telah dilakukan secara nyata.⁷⁵

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif biasanya melalui kreadibilitas dari temuan tersebut melalui strategi-strategi triangulasi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda (misalnya, seorang kepala sekolah dan seorang siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif. Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, atau proses.⁷⁶

⁷⁵ Hanurawan Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, hlm, 123-130.

⁷⁶ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, hal, 82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Harapan Muzakki Terhadap BAZNAS Provinsi Bengkulu

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.⁷⁷

Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Dengan dibentuknya BAZNAS Provinsi Bengkulu oleh pemerintah, Muzakki yang ada di provinsi Bengkulu berharap kehadiran BAZNAS Provinsi Bengkulu dapat dirasakan dengan nyata oleh masyarakat provinsi Bengkulu, Muzakki mengharapkan pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu dikelola secara baik, Muzakki

⁷⁷ Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

juga berharap bahwa dana zakat hendaklah jelas diberikan kepada siapa saja.⁷⁸

2. Letak Geografis BAZNAS Provinsi Bengkulu

Kantor BAZNAS Provinsi Bengkulu terletak di Jln. Asahan No.2, Padang Harapan, Kec. Gading Cempaka., Kota Bengkulu. Dari pusat kota Bundaran Simpang Lima, ke arah barat daya di Jln. Basuki Rahmat/ Jln. Lintas Barat Sumatera 30 meter, kemudian Di bundaran, ambil jalan keluar pertama menuju Jln. Lintas Barat Sumatera/Jln. S. Parman 800 meter, kemudian Di bundaran terus lurus agar tetap di Jln. Lintas Barat Sumatera/Jln. S. Parman, lanjutkan hingga 2,4 kilo meter. Kemudian di bundaran ambil jalan keluar ke-2 menuju Jln. Pembangunan 750 meter, kemudian belok kiri ke Jln. Asahan 70 meter. Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu berada di sebelah kanan, bersampingan dengan Masjid Raya Baitul Izza.⁷⁹

Sedangkan dari arah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menuju kearah utara 40 meter, kemudian belok kanan menuju Jln. Raden Fatah 70 meter, kemudian belok kanan ke Jln. Raden Fatah 650 meter, kemudian belok kanan ke Jln. Hibrida 2,5 kilo meter, kemudian belok kiri ke Jln. Mangga Raya 700 meter, kemudian belok kanan ke Jln. Lintas Barat Sumatera/ Jln. Pangeran Natadirja 800 meter, kemudian belok kiri ke Jln. Cimanuk 700 meter, kemudian belok kanan ke Jln. Asahan 400 meter.

⁷⁸ Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

⁷⁹ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu berada disebelah kiri berdekatan dengan Masjid Raya Baitul Izzah.⁸⁰

3. Visi, Misi dan Tujuan BAZNAS Provinsi Bengkulu

a. Visi

“Mewujudkan Badan Pengelola Zakat yang Amanah, Transparan dan Profesional”⁸¹

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS hingga dapat tersalur secara merata, berhasil guna, dan berdaya guna
- 2) Memudahkan pelayanan bagi *Muzaki*, *Munfiq*, dan *Mutshaddiq* dalam menunaikan ZIS
- 3) Memudahkan pelayanan bagi para *Mustahik* dalam mendapatkan haknya. Meningkatkan posisi *Mustahik* agar dapat menjadi *Muzaki*.
- 4) Membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas SDM, mengentaskan kemiskinan dan memberantas praktik renternir⁸²

c. Tujuan

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Provinsi Bengkulu merupakan salah satu badan resmi pengelola zakat yang keberadaannya diatur berdasarkan Undang Undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat dan Kep Menag nomor 373 tentang pelaksanaan UU

⁸⁰ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

⁸¹ Dokumentasi Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020 .

⁸² Dokumentasi Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

nomor 38 tahun 1999 serta dikukuhkan dengan surat keputusan Gubernur Bengkulu Nomor : 48 tahun 2004.

Dalam pasal 5 UU nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat disebutkan bahwa pengelolaan Zakat bertujuan :

1. Meningkatnya pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan Zakat sesuai dengan ketentuan agama.
2. Meningkatnya fungsi dan peranan perantara keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
3. Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat

Masa bhakti kepengurusan berubah dari sebelumnya 3 tahun menjadi 5 tahun per periode yang dipilih melalui jalur tim seleksi. Dalam UU ini, tujuan pendirian BAZNAS adalah sebagai berikut :

- a. meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan
- b. meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.⁸³

⁸³ Dokumentasi Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

4. Program/ kegiatan BAZNAS Provinsi Bengkulu

Sebagai salah satu lembaga yang bergerak dibidang ekonomi umat, BAZNAS Provinsi Bengkulu memiliki lima program unggul yang diharapkan dapat mewujudkan perataan perekonomian di provinsi Bengkulu antara lain:

a. Bengkulu Taqwa

Bengkulu Taqwa adalah program pendistribusian ZIS bantuan bagi lembaga Islam dan perorangan yang terlibat dalam kegiatan keagamaan yang terdiri dari bantuan:

- 1) Bantuan Rumah Ibadah.
- 2) Bantuan TPQ / Pondok Pesantren / MDA.
- 3) Bantuan Yayasan.
- 4) Bantuan Organisasi Masyarakat Islam.
- 5) Bantuan Guru Ngaji non ASN.⁸⁴

b. Bengkulu Cerdas

Bengkulu Cerdas adalah program pendistribusian ZIS bantuan bagi Pelajar SMA/SMK/MA dan Mahasiswa yang membutuhkan biaya pendidikan yang terdiri dari bantuan:

- 1) Bantuan Beasiswa
- 2) Bantuan Pendidikan
- 3) Bantuan Subsidi Pendidikan.⁸⁵

⁸⁴Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020, <http://bengkulu.baznas.go.id/program/detail/bengkulu-taqwa>.

c. Bengkulu Sehat

Bengkulu Sehat adalah program pendistribusian ZIS bantuan bagi mustahik yang membutuhkan biaya pengobatan, alat bantu kesehatan, transportasi pengobatan dan lain-lain, bantuan tersebut terdiri dari bantuan:

- 1) Bantuan Pengobatan
- 2) Bantuan Alat Bantu Kesehatan
- 3) Bantuan Transportasi Pengobatan.⁸⁶

d. Bengkulu Makmur

Bengkulu Makmur adalah program pendistribusian ZIS bantuan ekonomi produktif bagi mustahik yang sudah memiliki usaha sendiri, bantuan tersebut terdiri dari bantuan:

- 1) Bantuan Pemberdayaan Ekonomi (Peralatan Usaha)
- 2) Bantuan Gerobak Usaha
- 3) Bantuan Mitra Usaha Warung Produktif
- 4) Bantuan Z-Mart (Zakat Mart).⁸⁷

e. Bengkulu Peduli

Bengkulu Peduli adalah program pendistribusian ZIS bantuan bagi mustahik yang membutuhkan biaya hidup, bantuan kemanusiaan,

⁸⁵Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020. <http://bengkulu.baznas.go.id/program/detail/bengkulu-cerdas>.

⁸⁶Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020. <http://bengkulu.baznas.go.id/program/detail/bengkulu-sehat>.

⁸⁷Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020. <http://bengkulu.baznas.go.id/program/detail/bengkulu-makmur>.

bedah rumah, anak yatim, panti asuhan dan bencana alam, bantuan tersebut terdiri dari bantuan:

- 1) Bantuan Biaya Hidup
- 2) Bantuan Muafaf
- 3) Bantuan Kemanusiaan
- 4) Bantuan Bedah Rumah
- 5) Bantuan Anak Yatim
- 6) Bantuan Panti Asuhan
- 7) Bantuan Bencana Alam⁸⁸

5. Daftar pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu

Adapun keadaan pengurus di BAZNAS Provinsi Bengkulu, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.1

Pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu

	Nama	Jabatan
1	Drs. H.Muktaridi Baijuri, MM	Ketua
2	H. Ihsan Nasution, SH	Wakil Ketua Bidang penghimpunan
3	H.M Syamlan, Lc	Wakil Ketua Bidang pendistribusian & pendayagunaan
4	Indra Utama,SE,MM	Wakil Ketua Bidang keuangan & pelaporan

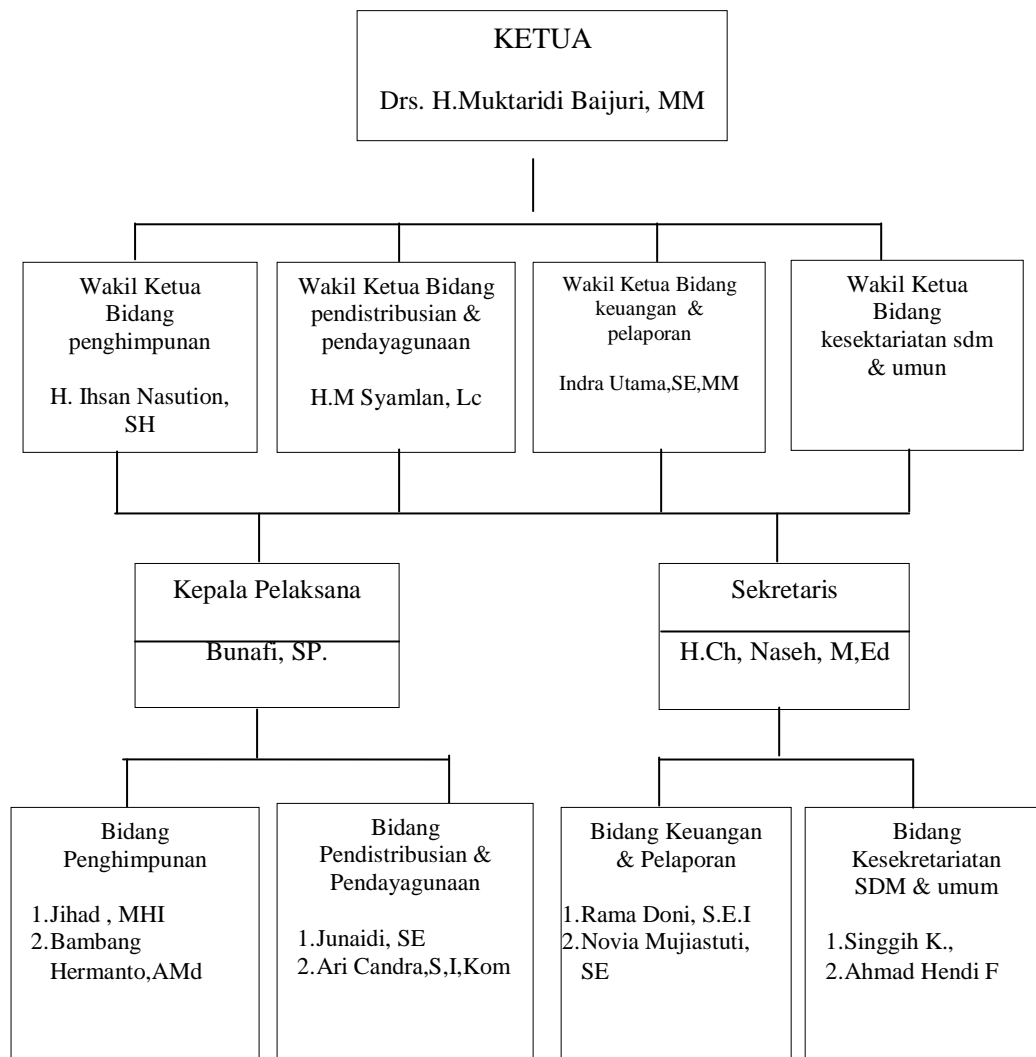
⁸⁸Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020. <http://bengkulu.baznas.go.id/program/detail/bengkulu-peduli>

5	H.Ch, Naseh, M,Ed	Sekretaris
6	Jihad , MHI	Bidang Penghimpunan
7	Bambang Hermanto,AMd	Bidang Penghimpunan
8	Junaidi, SE	Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan
9	Ari Candra,S,I,Kom	Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan
10	Rama Doni, S.E.I	Bidang Keuangan & Pelaporan
11	Novia Mujiastuti, SE	Bidang Keuangan & Pelaporan
12	Singgih K.,	Bidang Kesekretariatan SDM & umum
13	Ahmad Hendi F	Bidang Kesekretariatan SDM & umum

6. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu

Susunan Kepengurusan BAZNAS Provinsi Bengkulu. Masa jabatan 2016-2021.⁸⁹

Tabel 4.2



7. Mekanisme Kerja Kelembagaan BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS Provinsi Bengkulu, mekanisme kerja yang dilakukan berdasarkan tugas masing-masing sesuai dengan jabatan yang mereka tanggung jawabkan. Mereka selalu dituntut fokus, serius dan menjalankan

⁸⁹ Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

tugas dengan baik bagi setiap tugas yang mereka ambil. Namun dalam pelaksanaannya mereka tetap bekerjasama dan saling membantu serta bekerja dengan suasana kekeluargaan dan kekompakkan yang tetap terjaga. Adapun penjelasan dari masing-masing jabatan, sebagai berikut :⁹⁰

A. Ketua

Ketua mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Bengkulu.

B. Bidang penghimpunan

Bidang penghimpunan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan penghimpunan atau pengumpulan zakat. Dalam melaksanakan tugasnya bidang penghimpunan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan strategi penghimpunan zakat.
2. Pelaksanaan dan pengelolaan pengembangan *muzakki*.
3. Pelaksanaan kampanye zakat.
4. Pelaksanaan dan pengendalian zakat.
5. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat.
6. Pelaksanaan pelayanan *Muzakki*.
7. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat.

C. Bidang pendistribusian dan pendayagunaan

Bidang pendistribusian dan pendayagunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

⁹⁰ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

Dalam melaksanakan tugasnya bidang pendistribusian dan pendayagunaan menyelenggarakan fungsinya :

1. Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
2. Pelaksanaan dan pengelolaan pengembangan *mustahiq*.
3. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
4. Penyusunan dan pelaporan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

D. Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

Bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugasnya bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan menyelenggarakan fungsi:

1. Menyiapkan penyusunan rencana strategi pengelolaan zakat.
2. Penyusunan rencana tahunan Badan Amil Zakat Nasional
3. Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahun rencana pengelolaan zakat.
4. Pelaksanaan pengelolaan keuangan Badan Amil Zakat Nasional.
5. Pelaksanaan system akuntansi Badan Amil Zakat Nasional.
6. Penyusunan laporan keuangan dan akuntabilitas kinerja Badan Amil Zakat Nasional.⁹¹

⁹¹ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2020.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari wawancara ini merupakan bentuk-bentuk pesan yang akan dijadikan sebagai ilmu tambahan setelah melakukan pengamatan dalam titik fokus penelitian.

1. Profil Informan

Untuk mengetahui bagaimana strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas pada tahun 2019-2020, penulis melakukan penelitian dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang dianggap layak untuk dijadikan narasumber. Adapun daftar informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Table 4.4

Daftar Identitas Informan Penelitian

BAZNAS Provinsi Bengkulu⁹²

No	Nama Informan	Usia	Alamat	Jabatan
1	Drs. H. Mukharidi Baijuri, MM	73 Tahun	Jalan Pondok Indah 1, no 43, kota Bengkulu	Ketua Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu
2	H.M. Ihsan Nasution, SH	69 Tahun	Sawah Lebar RT 20 . Kota Bengkulu	Wakil Ketua 1 Badan Amil Zakat Nasional

⁹²Wawancara kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu 2020.

				Provinsi Bengkulu
3	Indra Utama	46 Tahun	Jln. Pinang Mas 2 Rt 04, Rw 01, Nomor 49 kota Bengkulu	Wakil Ketua Bidang Keuangan dan Pelaporan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu
4	Bunafi, S.P	46 Tahun	Jl. Kapuas V no. 50 RT.05	Kepala Pelaksana
5	Al-Jihad	37 Tahun	Simpang Kandis, Kota Bengkulu	Bagian Penghimpunan
6	Junaidi	38 Tahun	Jln. Jambu no.92 Rt. 5 Rw. 2 Kel. Jln Gedang. Kec. Gading Cempaka	Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan

2. Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.

Berikut ini merupakan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan beberapa informan yang bekerja di BAZNAS Provinsi Bengkulu selama satu bulan terhitung pada tanggal 22 November s.d 9 Desember 2020.

Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas. Strategi yang dimaksud pada skripsi ini adalah rencana yang dibuat secara terstruktur dan tersusun atau proses kegiatan pelaksanaan penyaluran zakat untuk pendidikan yang berupa tahapan-tahapan kegiatan dari awal kegiatan sampai selesai kegiatan. Selesai kegiatan maksudnya adalah penyaluran zakat untuk pendidikan selama satu periode atau satu tahun yang diberikan sebanyak 4 kali pelaksanaannya per 3 bulan sekali atau tri wulan.

Hasil wawancara dengan ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu yaitu Drs. H. Muktaridi Baijuri, MM. Yang pertanyaanya “Bagaimana tahapan-tahapan penyaluran zakat untuk pendidikan di BAZNAS Provinsi Bengkulu?”

Kitakan ada beberapa program berkaitan dengan surah at-taubah ayat 60 yah. Disitu ada hak-hak amil, dan terkait dengan mustahik yang disebutkan disana, jumlah orang-orang yang berhak menerima zakat. bahwa penerima zakat itu ada delapan asnaf yah. Dan kita programkan disesuaikan dengan program pemerintah salah satunya program Bengkulu Cerdas. Setelah itu kami mengadakan kerjasama program antara lembaga yang membayarkan zakat dengan kami misalnya IAIN Bengkulu, kerjasamanya berupa IAIN membayar zakat dan kami juga membantu mahasiswa IAIN bantuan pendidikan, kemudian kami sosialisasikan kepada lembaga tersebut bahwa BAZNAS membuka bantuan beasiswa, dan pihak IAIN mengirimkan data-data yang akan mendapatkan bantuan tersebut.⁹³

Kemudian dalam penyaluran ada rapat terlebih dahulu. Kita menampung usul permintaan dari masyarakat ada yang langsung ke BAZNAS Provinsi ada juga yang melalui BAZNAS kabupaten

⁹³ Drs. H.Muktaridi Baijuri, MM (Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu) wawancara, pada 16 November 2020.

kota. Dan ini kita lakukan rapat pertemuan untuk menentukan, seluruh pengurus BAZNAS Povinsi bersama dengan jajaran staf yang ada. Termasuk bagian-bagian penyaluran zakat, dan diputuskan ditentukan mana yang berhak dan memenuhi syarat, dan mana yang tidak kita penuhi, sebelum rapat itu kita lakukan survey, betul apa ngak yang tertera dipersyaratan tadi identitas dari pada orang yang meminta disamping itu ada ketentuan bahwa mereka tergolong masyarakat dhuafa yang telah direkomendasi oleh pemerintah daerah bias dari lurah dan bias melalui kepala desa dengan melampirkan kalo perorangan lampirkan KTP dan KK, kalau dia mahasiswa ada keterangan bahwa dia masih aktif kulia. Setelah itu kami lakukan pemberkasan yang tidak memenuhi persyaratan seperti tidak ada surat SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) maka ia gagal.

Kemudian kami buat team penguji untuk melakukan tes kepada calon penerima beasiswa, tesnya itu berupa pengetahuan agama, baca Al-Quran dan pengetahuan umum, yang sudah kami rapatkan sebelum pelaksanaan. Setelah melakuakn tes kami ambil nilai yang tertinggi, misal kami ambil 50 orang penerima beasiswa maka skor dari tes tadi kami ambil yang tertinggi sebanyak 50 orang.

Kemudian kami salurkan bantuan tersebut kepada mahasiswa-mahasiswa yang lolos tadi, biasanya kami salurkan per tiga bulan sekali seperti kemaren karena situasi covid ini kami buat 10 orang 10 orang, dimulai dari jam 8 10 orang jam 11 10 orang sampai selesai dan yang datang untuk penyaluran tersebut karena tidak boleh rane-rame kan dan juga harus dengan protocol kesehatan. Ada juga kalo yang per tiga bulan sekali dapat atau yang pertahun kami melalui Bank, kita minta mereka buka tabungan melaului Bank Bengkulu. Ada evaluasinya, jadi kita evaluasinya apa yang kita lakukan sekarang yang pertama kita lihat ada ngak keluhan-keluhan atau tuntutan terhadap masyarakat, mungkin kalau ada dari masyarakat yang kurang puas ya kenapa karena apa yang kita sampaikan kita salurkan itu berdasarkan survey. Mungkin kalau masyarakat yang mengaduh, kita rapatkan apa permasalahannya jadi kita evaluasi terus, pertemuan itu kita pertemuan pengurus itu setiap minggu harus ada pertemuan paling tidak satu bulan sekali dan kegiatan evaluasi itu dipimpin langsung oleh saya.⁹⁴

⁹⁴ Drs. H.Muktaridi Baijuri, MM (Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu) wawancara, pada 16 November 2020.

Untuk memperkuat pernyataan ini, peneliti melakukan triangulasi dengan mewawancarai pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu, pernyataan H.M Ihsan Nasution, SH selaku Wakil Ketua 1 Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu :

pertama kami merumuskan program Ada namanya program Bengkulu cerdas, Ya merumuskan program Bengkulu cerdas Lalu kemudian kedua ada sebuah bentuk tindakan lanjutnya Kami biasanya itu kami ada melakukan kerjasama program dengan lembaga yang membayar zakat di BAZNAS setelah itu kami adakan sosialisasi bahwasanya BAZNAS membuka bantuan pendidikan, kemudian kami mengadakan rapat, rapat yang pertama yaitu kalau nanti Katakanlah sudah Kita rapatkan Itu anggarannya Misalnya nanti Tunggakannya 2000000 Nah kita setuju berapa Itu akan dirapatkan Apakah layak diberi bantuannya Serta akan kami survei untuk membuktikan kebenaran dari berkas-berkas yang telah Ia berikan kepada basnas. Dan orang yang menerima itu harus ada surat keterangan tidak mampu baik dari Kelurahan ataupun kepala desa. ah kemudian kalau dari sekolah-sekolah ada bukti tunggakannya kemudian ada bukti surat aktif sekolah kemudian tidak mendapatkan bantuan dari pihak lain. setelah itu akan tes untuk calon penerima bantuan pendidikan tadi, tesnya itu berupa tes ngaji pengetahuan agama dan pengetahuan umum.

kemudian setelah ada tes tes tim penguji akan menyeleksi nilai-nilai yang telah ah didapatkan dari tes tadi dan diambillah nilai yang paling tertinggi untuk mendapatkan beasiswa tersebut, setelah itu itu kami umumkan orang-orang yang lolos dari tes tadi melalui sosial media ataupun sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Kemudian untuk pelaksanaan penyalurannya itu bisa kami lakukan kan mendatangi sekolahnya sendiri untuk yang bantuan karena tunggakan pembayaran SPP dan kalau yang tingkat perguruan tinggi itu biasanya kami panggil ke sini untuk melaksanakan penyalurannya tersebut jadi seperti IAIN gitu kalau tahun kemarin ada ada sekitar 80 orang yang mendapatkan beasiswa jadi oleh karena situasi covid ini kami buat 10 orang pengajian itu kami Panggil kami buat jadwal 10 orang 10 orang dulu yang ke kantor supaya tidak ada kerumunan di kantor ini dan juga dengan menggunakan masker untuk perlindungan penyebaran covid-19. Nah kalau yang untuk tunggakan dari

sekolah-sekolah tadi itu biasanya kami langsung antarkan ke pihak sekolahnya untuk membayarkan tunggakan tersebut.⁹⁵

Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Indra Utama selaku Wakil Ketua Bidang Keuangan dan Pelaporan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

Jadi kalau bantuan pendidikan itu ada dua, ada yang namanya bantuan pendidikan Ada namanya beasiswa, Kalau bantuan pendidikan jadi Dia dapatnya 1 kali setahun misalnya Ririn ngajukan Kemudian mendapat dan dikasih tahun ini Tahun depan boleh ngajukan lagi, Tapi kalau beasiswa bisa jadi dia dalam bentuk program Program kerjasama misalnya basnas dengan IAIN atau dari BASNAS sendiri misalnya beasiswa gerimis itu menerimanya hitungannya tiap bulan tapi penerimaannya per tringulan itu beasiswa jadi penerimaannya 3 bulan sekali. Nah pendaftarannya sendiri itu bisa perorangan mendaftar Sendiri ke kantor atau bisa melalui UPZ atau melalui universitas itu sistemnya.

itu sudah jelas setiap kali program-program yang dijalankan oleh basnas ini akan ada perencanaan di awalnya misal seperti Bengkulu cerdas ini jadi di kami membuat semacam kerjasama program dengan lembaga yang telah membayar zakat, setelah itu membuat pengumuman pembukaan beasiswa untuk tingkat SMA dan perguruan tinggi dengan syarat yang tercantum, yang sebelumnya sudah kami rapatkan seluruh tim terlebih dahulu, jadi setiap proposal yang masuk itu dirapatkan dan direkap oleh tim survei layak atau tidak, Dan nanti kalau nggak baru dirapatkan lagi dari hasil survei tadi mendapatkan hasil dari pimpinan, Nah setelah disetujui nanti baru dirapatkan lagi kapan waktu pendistribusiannya tetap ada perencanaan jadi setiap kegiatan itu selalu ada pencernaan, urutan-urutannya memang seperti itu nah calon penerima tadi lulus berkas itu pemberkasan, itu kami membuat tim penguji ataupun tes itu ada 3 tim penguji biasanya itu tim penguji tentang keagamaan itu Pak Ihsan sendiri kemudian untuk tes baca Alquran itu dari Pak Bu nafi Kemudian untuk tes umum itu ada Pak jihad. Setelah itu kami buat pengumuman untuk yang lolos dan kami salurkan bantuan tersebut per 3 bulan sekali selama satu tahun. Setelah selesai satu

⁹⁵ H. M. Ihsan Nasution, SH (Wakil Ketua 1 BAZNAS Provinsi Bengkulu) wawancara, pada 16 November 2020.

tahun atau satu periode itu kami buka lagi pengumuman begitu seterusnya.⁹⁶

Pernyataan Bapak Bunafi, SP selaku Kepala Pelaksa Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

Untuk beasiswa itu menjelang awal tahun anggaran kita sudah mengadakan rapat untuk pengadaan program beasiswa kita anggarkan misal tahun ini 50 orang dari IAIN, Biasanya diawal-awal januari kita rapatkan kemudian dibulan maret kita adakan kegiatan seleksi wawancara baru yang dinyatakan lulus atau tidak lulus. Kalau bantuan pendidikan kita tidak terlalu detail itu tergantung dari permohonan baik dari SMA atau Mahasiswa, kalau ada permohonan kita proses. Dan untuk tes beasiswa kita biasanya karena kita udah direncanakan jadi kita syarkan salah satunya masuk 5 besar disekolah atau 10 besar minimal, dengan syarat itu tentu mereka akan melampirkan rangking, kalau yang sudah 5 besar kami tidak lagi meragukan seleksi untuk prestasi sekolah cukup dengan surat keterangan dari sekolah bahwa dia berprestasi selajutkan kami lakukan seleksi untuk kemampuan keagamaannya baik itu ngaji, sholat, ataupun pengetahuan tentang agama, itu yang menjadi nilai tambah bagi kami dan nanti setelah seleksi akan dirangking nilai tertinggi baru kita putuskan yang berhak menerima beasiswa dan yang tidak lolos akan kita kabarkan kepada pihak sekolah ataupun universitas. Semua kegiatan selalu ada rapat dan kita evaluasi penyaluran zakat tahun lalu bagaimana, kita rancangkan kedepannya seperti apa.⁹⁷

Pernyataan Bapak Junaidi selaku bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

Bantuan Pendidikan itu ada tiga di BAZNAS ini, satu bantuan pendidikan tingkatan SMA sederjat yang kedua itu ada Beasiswa GERIMIS (Generasi Milenial Islam) kemudian ada Beasiswa SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana). Kalo SOP nya untuk bantuan pendidikan dengan bentuk kerjasama lembaga BAZNAS dengan Lembaga-lembaga yang membayar zakat di BAZNAS Misalnya IAIN yang membayarkan zakat ke BAZNAS

⁹⁶ Indra Utama (Wakil Ketua Bidang Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Provinsi Bengkulu) wawancara, pada 11 November 2020.

⁹⁷ Bunafi, S.P (Kepala Pelaksana BAZNAS Provinsi Bengkulu) wawancara, pada 11 November 2020.

kemudian kami lakukan sosialisasi ke pihak IAIN bahwasanya BAZNAS membuka bantuan pendidikan dan pihak IAIN menyampaikan kepada mahasiswa dan memberikan data-data mahasiswa yang akan kami seleksi lagi dengan persyaratan-persyaratan yang sudah tertera, dan ada juga calon Mustahik itu mendaftarkan diri kesini dengan melengkapi berkas yang telah ditentukan oleh pihak BAZNAS seperti surat permohonan, KK, KTP, Surat Aktif Kulia, Surat Keterangan Tidak Mampu dan Surat Tidak Menerima Beasiswa dari pihak lain. Setelah melengkapi berkas itu mereka mengajukan kesini, dan nanti diproses, didata, lalu diajukan ke pimpinan, kemudian berkas itu turun lagi kesaya, kemudian kami melakukan survey ketempat calon mustahik, kemudian kami adakan tes wawancara berupa tes keagamaan, tes baca al-quran dan tes kemampuan umum dikantor ini kita panggil, setelah itu kami adakan rapat bersama pimpinan, setelah itu baru kami salurkan dana zakatnya.

Pendistribusian di BAZNAS ini dilakukan setiap bulan tidak hanya untuk pendidikan tapi untuk yang lain juga disalurkan, pendistribusiannya bisa dilakukan di awal bulan atau di akhir bulan, dan dilakukan penyaluran bantuan pendidikan triwulan atau tiga bulan sekali untuk bantuan beasiswa. Kalau untuk beasiswa kita buka sendiri BAZNAS yang membuka lowongan itu biasanya dibuka untuk dua beasiswa itu diawal tahun ajaran antara bulan april sampai bulan juni kita rekrutmen nanti syaratnya hamper sama dengan bantuan pendidikan yang ini cuman ada tambahan-tambahan yang lain.⁹⁸

Pernyataan Bapak Al-Jihad selaku bidang penghimpunan Badan

Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

Tahapannya yang pertama itu ada yang namanya kerjasama program antara BAZNAS dengan Lembaga-lembaga yang membayar Zakat di BAZNAS, kemudian BAZNAS mengadakan sosialisasi kepada lembaga tersebut bahwa BAZNAS membuka program bantuan pendidikan atau penerimaan beasiswa setelah itu lembaga memberikan data calon mustahik yang akan kami seleksi kembali, kemudian ada namanya rapat Pleno pimpinan, sudah itu persyaratan pemberkasan, kemudian penunjukan penanggung jawab, lalu diumumkan kepada masyarakat melalui media, sudah itu penerimaan calon, terus seleksi, setelah seleksi baru pengumuman hasil. Dan teknis

⁹⁸ Junaidi (Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Nasional Provinsi Bengkulu) wawancara, pada 16 November 2020.

perencanaan tercantum dalam RKAT (Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan) dan disalurkan melalui 8 asnaf berdasarkan at-taubah 60 dan at-taubah 103.

Proses pelaksanaannya itu yang pertama ada coordinator pendistribusiannya tersendiri yang terkhusus untuk pendidikan, sudah ada penanggung jawabnya baru aksi lapangan artinya itu proses penyelesaian pelaksanaannya, kemudian ada team penguji, baru proses seleksi, semua kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, bahkan sangat berjalan dengan baik karena sudah ada *planning* nya. Yah dilakukan evaluasi per triwulan atau 3 bulan, bentuk evaluasinya itu yang kami biasanya kami evaluasi itu apakah dia masih menerima beasiswa selain dari BAZNAS kalau dia masih menerima beasiswa selain dari BAZNAS dia harus berhenti dari beasiswa BAZNAS dan mengembalikan dananya.⁹⁹

Pernyataan informan tersebut membuktikan bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan penyaluran dana zakat untuk pendidikan dengan membuat rencana kegiatan atau draf susunan kegiatan dan memastikan kegiatan penyaluran zakat untuk pendidikan berjalan dengan baik.

Dari hasil observasi yang peneliti amati bahwa tahapan-tahapan penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu sudah dilakukan dan diaplikasikan dengan baik, tahapan-tahapan penyaluran zakat untuk pendidikan tersebut meliputi :

1. Dengan mengadakan kerjasama program antara BAZNAS Provinsi Bengkulu dengan lembaga-lembaga yang membayar zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu,

⁹⁹ Al-Jihad (Bidang Penghimpunan BAZNAS Provinsi Bengkulu) wawancara, pada 24 November 2020.

2. BAZNAS Provinsi Bengkulu mengadakan sosialisasi bersama lembaga-lembaga yang membayar zakat dan membuat pengumuman bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu akan menyalurkan dana zakat, infak dan shadaqah pada program pendidikan dengan meminta lembaga mendata siapa saja mahasiswa (calon mustahik) yang akan mendapatkan bantuan tapi ada juga yang datang langsung ke BAZNAS Provinsi Bengkulu mengajukan permohonan bantuan pendidikan.¹⁰⁰
3. pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu mengadakan rapat pleno atau rapat pimpinan dalam rapat tersebut pimpinan akan menunjuk siapa yang akan menjadi penanggung jawab program Bengkulu cerdas, dan juga membentuk team penyeleksi serta tim yang akan melakukan survei lapangan.
4. pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu akan menyeleksi berkas-berkas calon mustahik atau calon penerima bantuan.
5. pihak BAZNAS akan melakukan survei ke rumah calon penerima bantuan untuk memastikan kebenaran berkas.
6. calon penerima bantuan akan dipanggil ke BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk dilakukan tes, berupa tes baca dan tulis al-quran, tes kemampuan agam, dan tes kemampuan umum.

¹⁰⁰ Hasil Observasi Penulis di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

7. Pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu akan dirangking nilai tertinggi dari hasil tes.¹⁰¹
8. diumumkan siapa saja yang lolos atau mendapatkan bantuan pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu dan yang terakhir
9. penyaluran dilaksanakan per tiga bulan sekali ada yang dilakukan dengan cara penerima bantuan datang langsung ke kantor dan ada juga yang pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu datang ke sekolah-sekolah untuk membayarkan langsung kepada yang bersangkutan.
10. Dilakukan evaluasi setiap selesai kegiatan, pengevaluasian dilakukan langsung oleh ketua, setiap anggota BAZNAS Provinsi Bengkulu yang berkaitan dengan penyaluran zakat program Bengkulu cerdas menyampaikan keluhan, kendala dan masukan dalam proses kegiatan untuk dijadikan bahan perbaikan.¹⁰²

C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis yaitu dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Untuk menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan ialah memberikan kesan, pendapat atau pandangan sesuatu, dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yang telah penulis laksanakan, yaitu Bagaimana strategi penyaluran Zakat untuk

¹⁰¹ Hasil Observasi Penulis di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

¹⁰² Hasil Observasi Penulis di BAZNAS Provinsi Bengkulu 26 november 2020.

pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas pada tahun 2019-2020.

1. Strategi

Strategi merupakan rencana yang dibuat secara terstruktur atau tersusun yang meliputi proses kegiatan atau tahapan-tahapan kegiatan dari awal sampai selesai kegiatan, Selesai kegiatan maksudnya adalah pemberian bantuan untuk pendidikan selama satu periode atau satu tahun yang diberikan sebanyak 4 kali, pelaksanaannya per 3 bulan sekali atau tri wulan. untuk dijadikan sebagai pegangan dan pedoman agar mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan, yakni tersalurkan secara baik. Melihat teori dalam buku Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Professional karya Morissan BAZNAS Provinsi Bengkulu masuk kedalam teori tingkatan strategi *Enterprise strategy* Strategi ini berkaitan dengan respons masyarakat.

Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Jadi dalam strategi *Enterprise* terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar, Strategi itu juga menampakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dapat dilihat bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu menjalin hubungan yang baik dengan lembaga-lembaga, individu yang membayarkan zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu, maupun masyarakat di provinsi Bengkulu, dan BAZNAS Provinsi Bengkulu selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik untuk

masyarakat provinsi Bengkulu sehingga masyarakat provinsi Bengkulu dapat merasakan kehadiran lembaga BAZNAS Provinsi Bengkulu ini.

Untuk memahami strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu maka peneliti membuat *table* tahapan-tahapan penyaluran dan zakat untuk pendidikan. Berikut merupakan *Table* Proses penyaluran zakat meliputi tahapan-tahapan penyaluran zakat untuk pendidikan Melalui program Bengkulu cerdas oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu :

No	Tahapan-tahapan kegiatan	Implementasi tahapan kegiatan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu
1.	Tahapan persiapan	BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan persiapan dengan mempersiapkan dana zakat yang sudah dikumpulkan sebelumnya, menentukan kapan penyaluran dana dan berapa dana yang disalurkan selama satu periode.
2.	Tahapan <i>assessment</i>	Tahapan <i>assessment</i> yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu yakni penilaian lapangan (melihat dari aspek pendidikan dan dari aspek pembiayaan) dengan mengecek bahwa yang akan mendapatkan bantuan pendidikan itu sesuai dan memang berhak menerima bantuan dengan cara survey lapangan, pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan silaturahmi kerumah calon penerima bantuan untuk membuktikan

		kebenaran berkas yang dibuat.
3.	Tahapan perencanaan program/kegiatan	BAZNAS Provinsi Bengkulu mengadakan rapat dengan lembaga yang mebayarkan zakat (hasil rapat berupa kerjasama program) rapat seluruh anggota dipimpin oleh ketua untuk menentukan teknik pelaksanaan kegiatan, membentuk siapa penanggung jawab kegiatan, dan membagi tim yakni tim survey lapangan dan tim penguji calon penerima bantuan pendidikan.
4.	Tahapan pelaksanaan (implementasi) program	Setelah mengadakan rapat BAZNAS Provinsi Bengkulu menjalankan kegiatan sesuai dengan draf yang sudah dibuat yakni dengan menjalin kerjasama program kepada lembaga yang mebayarkan zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu, melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan lembaga terkait mengenai pentingnya pendidikan dan memberitahuakan bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu mengadakan program bantuan untuk pendidikan berupa beasiswa, setelah ada calon penerima bantuan yang mendaftarkan diri akan dilakukan penyeleksian berkas dari calon penerima bantuan, kemudian pihak BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan survey lapangan, setelah itu diadakan tes berupa tes baca al-quran, tes pengetahuan agama dan

		tes kemampuan umum, setelah itu dilakukan ranking nilai setelah itu ditentukan siapa yang lolos dari beberapa tahapan tes tersebut kemudian diumumkan kepada penerima bantuan dan dilakukan penyaluran dana bantuan untuk pendidikan per 3 bulan sekali selama satu periode atau satu tahun (4 kali didapatkan oleh penerima bantuan pendidikan sebesar Rp. 900.000.00)
5.	Tahapan evaluasi	BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan evaluasi kegiatan yang dievaluasi oleh pimpinan atau ketua pengevaluasian dilakukan setiap selesai melakukan kegiatan.

Dari paparan tahapan di atas dapat penulis simpulkan bahwa BAZNAS Provinsi Bengkulu melakukan penyaluran zakat untuk pendidikan telah berjalan dengan baik karena telah melakukan banyak persiapan baik itu kerjasama program antar lembaga, sosialisasi kepada lembaga terkait dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan mencetus program bantuan untuk pendidikannya, melakukan rapat anggota untuk membahas teknis kegiatan dari awal kegiatan sampai selesai kegiatan supaya kegiatan berjalan dengan baik .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020. Penulis mengambil kesimpulan antara lain :

Strategi penyaluran zakat untuk pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah dengan strategi *Enterprise strategy*, strategi ini dikatakan efektif dalam penyaluran zakat karena melibatkan banyak pihak tidak hanya pihak eksternal saja tetapi pihak internal juga terlibat. tahapan-tahapan penyaluran zakat meliputi beberapa tahapan diantaranya : Tahapan persiapan, Tahapan *assessment*, Tahapan perencanaan program/kegiatan, Tahapan pelaksanaan (implementasi) program, dan Tahapan evaluasi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak terkaid.

1. Bagi lembaga Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu, perlu meningkatkan kualitas SDM yang benar-benar profesional demi kelangsungan dalam menyakinkan masyarakat terhadap BAZNAS Provinsi Bengkulu bersifat Amanah, Profesional dan Transparan.
2. Bagi masyarakat provinsi Bengkulu, sucikanlah harta dengan berzakat, dan pilihlah lembaga yang memang telah terpercaya amanah dalam pengelolaannya.
3. Bagi penelitian lanjutan, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Strategi penyaluran zakat untuk pendidikan dilembaga

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 627, 2005. Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Jawa Barat: CV. Penerbit Deponegoro.
- Al-Quran Surah An-Am Ayat 141, 2005. Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Jawa Barat: CV. Penerbit Deponegoro
- Al-quran surah at-Taubah ayat 103, 2005. Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jawa Barat: CV. Penerbit Deponegoro.
- Al-quran surah at-Taubah ayat 103, 2005. Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV. Penerbit Deponegoro
- Adi Isbandi Rukminto, 2013. *Pemberdayaan Perkembangan Masyarakat dan Investasi Komunitas*, (Jakarta: FEUI Press.
- Al Aziiz Arief Nur Rahman 2019. , *“Ibadah Zakat,”* Cempaka Putih Karangnom Klaten.
- Antika Prihar Yusmi, 2019. *Strategi Pendistribusian Zakat Melalui Program Jatim Peduli Di BAZNAS Provinsi Jawa Timur*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Arifin Muhammad, 2017. “Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Edutech Vol. 3 No.*
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri Sofjan, 2013. *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Press.
- Bahari Zakaria, 2014. *Peran Zakat dalam Pendidikan Masyarakat Islam: Ulasan Kasus Zakat Pulau Pinang*, Jurnal Media Syariah, Vol, XVI No.
- Dacholfany M, 2017. *Inisiasi Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Islami Di Indonesia Dalam Menghadapi Era Globalisasi.*
- Departemen Agama RI, 2017. *Standarisasi Manajemen Zakat*, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, Jakarta.

- Dermawan Muhammad Fery, *Strategi Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Covid-19*, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda.
- Elman Syaipudin, 2015. *Strategi Penyaluran Dana Zakat Baznas Melalui Program Pemberdayaan Umat*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah,.
- Emzir, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Faisal Sanapiah, 2008. *Format-Format Penelitian Sosial*, Ed. I, (Jakarta: Rajawali Pers.
- Fakhriah Dini, 2016. *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*, (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fattah Hanurawan, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, Cet 1, Jakarta: Charisma Putra Utama.
- Fery Muhammad, *Strategi Pengelolaan Zakat Di Masa Pandemi Covid-19*,” *Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda*.
- Firdaningsih, 2019. *Delapan Golongan Penerima Zakat Analisis Teks Dan Konteks*, Skripsi Fakultas Agama Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang.
- Futaqi Sauqi, 2018, *Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar Baznas Piyungan Yogyakarta Manageria*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol, 3 No, 2.
- Hafidhuddin Didin, 1998. “*Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*,” Gema Insani Jakarta.
- Hidajat Rachmat, 2011. “Penerapan Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat Di Pkpu (Pos Keadilan Peduli Umat) Kota Makassar,” (*Jurnal Studi Agama* Vol. XVII, No. 1.

- Hidayatullah Syarif, 2008. *Ensiklopedia Rukun Islam Ibadah Tanpa Khilafiah Zakat*, (Jakarta: AKA Building Ground Floor.
<http://www.maxmanroe.com.vid> dikutip pada 07,November 2019 pukul 14:39 WIB
<https://www.sumberpengertian.id/pengertian-observasi-lengkap>, 3 Januari 2020.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada.
- John Creswell, 2015. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- M. Rudyanto Arief dan Ahmad Reza Hidayatullah,2016. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Zakat Berbasis Client Server Pada Badan Amil Zakat Masjid Agung Baitul Qadim Loloan Timur*, Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016, STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Morissan, 2008. *Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Professional*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Mubarok, 2017. *Strategi Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calist*, Jurnal I-Economic Vol, 3 No, 1.
- N Tira Nur Fitria dan Agus Marimin , 2015. “Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam - Vol. 01, No. 01*.
- Pradika Arindyas Fenta. *Strategi Pengkaderan Ukm Bidang Pembinaan Dakwah (Bapinda) Uin Raden Intan Lampung*.
- Ramayulis, 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Kalam Mulia Jakarta.
- Ritonga Pandapotan, 2011. Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan Psak No. 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sumatera Utara, *Jurnal Kitabah: Volume 1. No. 1 Januari – Juni 2011*.
- Sambo Bartolomeus, 2013. *Visi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Tantangan Dan Relevansi*, (Kanisius Anggota Ikapi Yogyakarta.
- Saniyah Nubdzatus, 2018. *Evaluasi Penyaluran Dana Zakat Pada Program Pendidikan Baznas Pusat*, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunilasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Saputra Aditiya, 2019. *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Lembaga Amil Zakat (Laz) Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Bandar Lampung*, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sauqi Futaqi & Imam Machali, 2018, *Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: Strategi Rumah Pintar Baznas Piyungan Yogyakarta*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol, No, 2.
- Sedarmayanti, 2014. *Manajemen Strategi*, Bandung: PT. Refita Aditama.
- Sofjan Assauri, 2016. *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*, Jakarta: Charisma Putra Utama.
- Standarisasi Manajemen Zakat, 2007. Departemen Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Tanzah Ahmad, 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta, Penerbit Teras.
- Tho'in Muhammad, 2017. Pembiayaan Pendidikan Melalui Sektor Zakat, Jurnal Al-Amwal, Volume 9, No. 2 Tahun 2017, Program Studi Ekonomi Syariah STIE-AAS Surakarta.
- Umar Syukri, 2014. *Strategi Umat Islam Indonesia Menghadapi Tekanan Ekonomi Global*, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Alamat :

B. Daftar pertanyaan untuk pimpinan Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.

1. Strategi penyaluran zakat untuk pendidikan oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu melalui program Bengkulu cerdas pada tahun 2019-2020?

a. Bagaimana proses perencanaan dari penyaluran zakat untuk pendidikan ini sendiri ?

b. Bagaimana proses pelaksanaannya ? apakah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan-tahapan atau strategi yang sudah dibuat?

c. Apakah dilakukan evaluasi ? jika ada dilakukan perbulan atau pertahun dan bagaimana bentuk evaluasinya?

d. Apakah staf mendapatkan pelatihan secara regular/khusus mengenai Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini.?

e. Bagaimana prosedur dan tata cara pelaksanaan pengawasan Lembaga Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Bengkulu ?

- f. Siapa saja yang menjadi target atau sasaran dari pelaksanaan Program Bengkulu Cerdas ini ?
- g. Apa factor penghambat dalam melaksanakan program Bengkulu cerdas ini?
- h. Apakah strategi dalam penyaluran dana zakat untuk pendidikan di BAZNAS sudah sesuai dengan syariat islam?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan dalam mengamati Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.

meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data yang berkenaan dengan proses mengamati Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.

B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati kegiatan Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.
2. Keadaan kehidupan sosial Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu

PEDOMAN DOKUMENTASI

Data dokumentasi yang berkaitan dengan Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020. meliputi beberapa komponen :

1. Alamat/lokasi
2. visi dan misi
3. Struktur kepengurusan organisasi
4. Daftar Karyawan
5. Pembagian kerja
6. Mekanisme kerja
7. Daftar staf dan karyawan
8. Arsip kegiatan
9. Foto kegiatan

DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi dengan Bapak Drs. H. Muktaridi Baijuri MM, Selaku Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu



Gambar 2. Dokumentasi dengan Bapak H. Ihsan Nasution, SH Selaku Wakil Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu



Gambar 3. Dokumentasi dengan Bapak Indra Utama SE, MM Selaku Wakil Ketua III Bidang Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Provinsi Bengkulu



Gambar 4. Dokumentasi dengan Bapak Bunaffi S.P Selaku Kepala Pelaksana BAZNAS Provinsi Bengkulu



Gambar 7. Dokumentasi dengan Bapak Jihad, MHI Selaku Bidang Penghimpunan BAZNAS Provinsi Bengkulu



Gambar 8. Dokumentasi dengan Bapak Junaidi, SE Selaku Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Rapat Anggota kegiatan program Bengkulu Cerdas



Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Silaturahmi dan pelaporan dengan Kementerian Agama



Gambar 11. Dokumentasi Kegiatan Penyaluran Zakat untuk Pendidikan 2020



Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Penyaluran zakat untuk Pendidikan Oleh Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu 2019



Gambar 13. Dokumentasi Kantor BAZNAS Provinsi Bengkulu



Gambar 14 . Dokumentasi Struktur Kepengurusan BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS PROVINSI BENGKULU
 LAPORAN PERUBAHAN DANA (LANJUTAN)
 UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA INFAQ/SEDEKAH		
Penerimaan		
Penerimaan Infaq/Sedekah Terikat	2g,3j	17.580.000
Penerimaan Infaq/Sedekah Tidak Terikat	2g,3j	13.358.000
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Infaq/Sedekah	2g,3j	883.653
Jumlah Penerimaan Dana Infaq/Sedekah		31.821.653
Penyaluran		
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah untuk Amil	2j,3n	(6.187.600)
Penyaluran Infaq/Sedekah Terikat	2j,3n	-
Penyaluran Infaq/Sedekah Tidak Terikat	2j,3n	(57.130.000)
Penyaluran Infaq/Sedekah Lainnya	2j,3n	(406.669)
Jumlah Penyaluran Dana Infaq/Sedekah		(63.724.269)
Surplus (Defisit) Dana Infaq/Sedekah		(31.902.616)
Saldo Awal Dana Infaq/Sedekah		
Saldo Awal Dana		51.522.170
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		51.522.170
Saldo Akhir Dana Infaq/Sedekah		19.619.554

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Gambar 15 . Dokumentasi Laporan Penyaluran Dana Zakat 2019 BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS PROVINSI BENGKULU
 LAPORAN PERUBAHAN DANA (LANJUTAN)
 UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019
 (dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA AMIL		
Penerimaan		
Bagian Amil dari Dana Zakat	2h,3k	516.817.321
Bagian Amil dari Dana Infaq/Sedekah	2h,3k	6.187.600
Penerimaan APBN	2h,3k	100.000.000
Penerimaan Hibah	2h,3k	63.000.000
Penerimaan Fisabilillah Amil	2h,3k	114.441.700
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	2h,3k	1.794.957
Jumlah Penerimaan Dana Amil		802.241.578
Penggunaan		
Belanja Pegawai	2k,3o	(458.421.695)
Biaya Publikasi dan Dokumentasi	2k,3o	(11.091.000)
Biaya Perjalanan Dinas	2k,3o	(67.479.433)
Biaya Jasa Pihak Ketiga	2k,3o	(124.522.857)
Beban Umum dan Administrasi	2k,3o	(175.854.425)
Beban Penyusutan	2k,3o	(16.106.354)
Penggunaan Lain-lain	2k,3o	(2.000.991)
Jumlah Penyaluran Dana Amil		(855.476.755)
Surplus (Defisit) Dana Amil		(53.235.177)
Saldo Awal Dana Amil		
Saldo Awal Dana		248.058.602
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		248.058.602
Saldo Akhir Dana Amil		194.823.425

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Gambar 16 . Dokumentasi Laporan Penyaluran Dana Zakat 2019 BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS PROVINSI BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(dalam Rupiah)

	Catatan	2019
DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan Zakat Entitas	2f,3i	118.096.000
Penerimaan Zakat Individual	2f,3i	4.185.800.083
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat	3i	22.399.328
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		4.326.295.411
Penyaluran		
Penyaluran Dana Zakat untuk Fakir Miskin	2i,3m	(3.238.054.900)
Penyaluran Dana Zakat untuk Amil	2i,3m	(516.817.321)
Penyaluran Dana Zakat untuk Muallaf	2i,3m	(5.300.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Riqab	2i,3m	-
Penyaluran Dana Zakat untuk Gharim	2i,3m	(2.500.000)
Penyaluran Dana Zakat untuk Fisabillah	2i,3m	(299.793.700)
Penyaluran Dana Zakat untuk Ibnu Sabil	2i,3m	(4.625.000)
Penyaluran Dana Zakat lainnya	2i,3m	(510.480.907)
Selisih Kurang Nilai Tukar/Penilaian – Dana Zakat		-
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(4.577.571.828)
Surplus (Defisit) Dana Zakat		(251.276.417)
Saldo Awal Dana Zakat		
Saldo Awal Dana		1.976.514.256
Koreksi Saldo Awal		-
Saldo Awal Dana		1.976.514.256
Saldo Akhir Dana Zakat		1.725.237.839

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

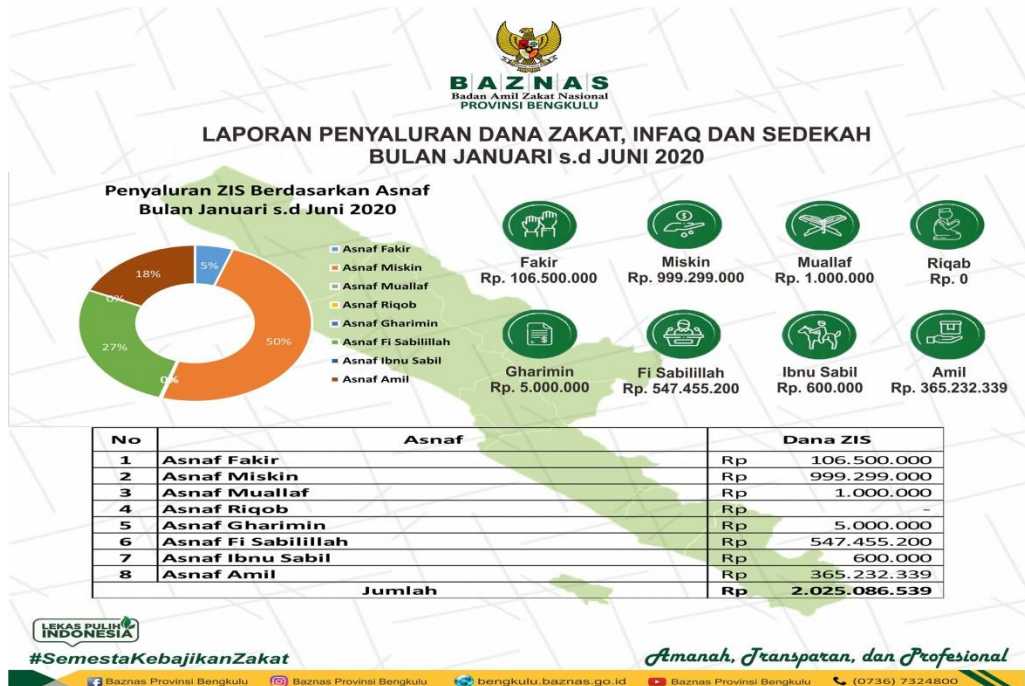
Gambar 17 . Dokumentasi Laporan Penyaluran Dana Zakat 2019 BAZNAS Provinsi Bengkulu



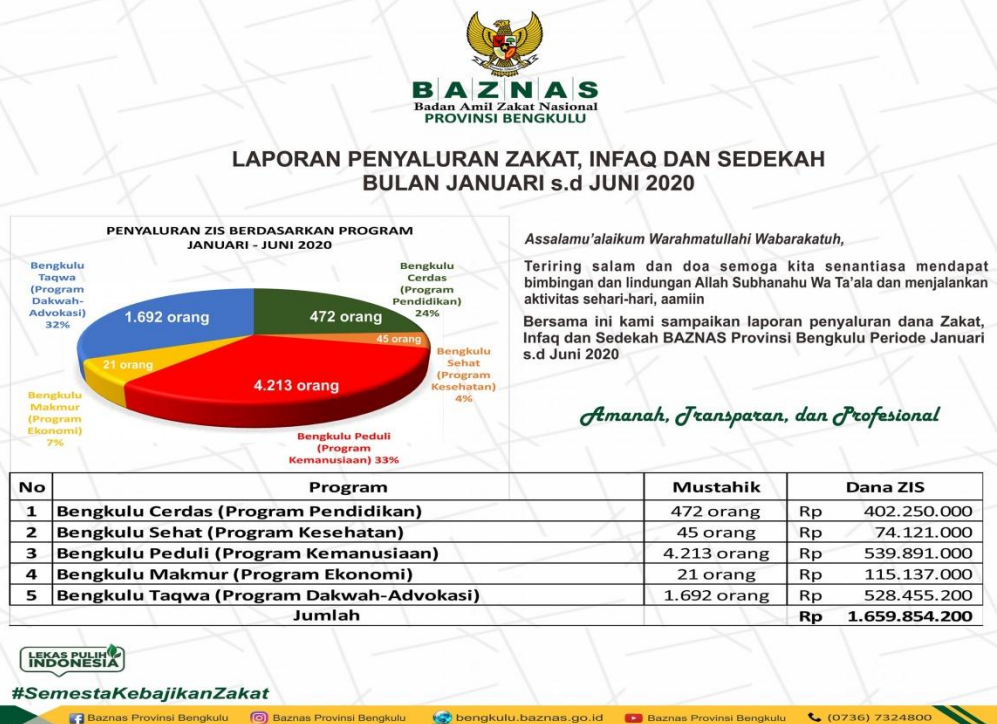
Gambar 18 . Dokumentasi Laporan Berbentuk Berita di Koran Tentang Dana Zakat Provinsi Bengkulu



Gambar 19 . Dokumentasi Laporan Berbentuk Berita di Koran Tentang Dana Zakat Provinsi Bengkulu



Gambar 20 . Dokumentasi Laporan Di Media Sosial Penyaluran Tentang Dana Zakat Provinsi Bengkulu



Gambar 21 . Dokumentasi Laporan Di Media Sosial Penyaluran Tentang Dana Zakat Provinsi Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan oleh
BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu
Cerdas Pada Tahun 2019-2020"

Nama : Ririn Safitri
Nim : 1711330019
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah diseminarkan oleh tim penyeminan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

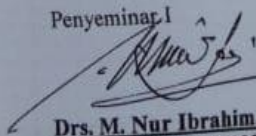
Hari : Senin
Tanggal : 14, September 2020

Proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh
karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing
Skripsi.

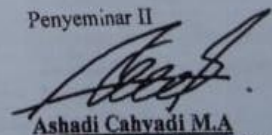
Bengkulu, September 2020
H/Muraam 1442 H Muharam 1442

Tim Penyeminan

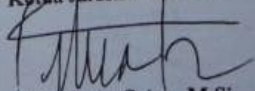
Penyeminan I


Drs. M. Nur Ibrahim, M.Pd
NIP. 195708101991031003

Penyeminan II


Ashadi Cahyadi M.A
NIP. 19850918201101101009

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si
Nip: 1975101320060042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 3377/In.11/F.III/PP.009/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd
NIP : 195708101991031003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ashadi Cahyadi, M.A
NIP : 198509182011011009
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian skripsi bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Ririn Safitri
NIM : 1711330019
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 1 Oktober 2020
Dekan,



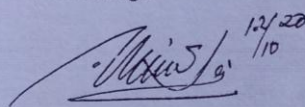
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020" yang disusun oleh:

Nama : Ririn Safitri
NIM : 1711330019
Prodi : Manajemen Dakwan

Telah diperbaiki sesuai saran-saran tim pembimbing. Oleh karenanya dapat diterbitkan Surat Izin Penelitian.

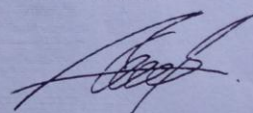
Pembimbing I



Drs. M. Nur Ibrahim, M.Pd
NIP. 195708101991031003

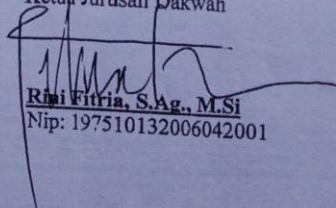
Bengkulu, ~~2020~~ 4.10.2020

Pembimbing II



Ashadi Cahyadi, M.A
NIP.19850918201101101009

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag., M.Si
Nip: 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

6 November 2020

Nomor : 3769 /In.11/F.III/PP.00.3/11/2020
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala BAZNAS
Provinsi Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Ririn Safitri
NIM : 1711330019
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 9 November s.d 5 Desember 2020
Judul : Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.
Tempat Penelitian : BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,





BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROVINSI BENGKULU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 159/K.4/BAZNAS-Bkl/XII/2020

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Nomor : 3969/In.11/F.III/PP.00.3/11/2020 tanggal 6 November 2020 perihal : Permohonan izin penelitian mahasiswa IAIN Bengkulu, atas nama :

Nama : Ririn Safitri
NIM : 1711330019
Jurusan/Prodi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 9 November s.d. 9 Desember 2020

Berkenaan hal tersebut, kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah meminta data dan melakukan wawancara dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu untuk penulisan Skripsi yang berjudul :

**"STRATEGI PENYALURAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN OLEH BAZNAS
PROVINSI BENGKULU MELALUI PROGRAM BENGKULU CERDAS PADA
TAHUN 2019 - 2020".**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

BAZNAS Provinsi Bengkulu

Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM.
Ketua

Tembusan Yth:

1. Ketua BAZNAS di Jakarta
2. Gubernur Bengkulu
3. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu

Kantor Sekretariat

Jl. Asahan No. 2 (Ex. Rumah Dinas Ketua DPRD Provinsi Bengkulu) Telp/Fax : (0736) 7324800 Bengkulu Kode Pos 38225.

Email baznasprov.bengkulu@baznas.or.id, Website : www.bengkulu.baznas.go.id

Rek. Zakat. Bank Bengkulu : 001.01.10.01786-1, Bank Muamalat Indonesia : 4310017364, BNI Syariah : 1001002067
Bank Syariah Mandiri : 7128974258, BRI Syariah 1043308102, BPRS Muamalat Harkat : 1211000939,



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rini Sapitri Pembimbing I :
NIM : 1711330019 Judul Skripsi : Strategi Penyaluran zakat
untuk Pendidikan oleh
Barnas Provinsi Bengkulu
Jurusan : Dakwah melalui Program Bengkulu
cerdas Tahun 2019-2020
Program Studi : Manajemen Dakwah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 06/2020 10	Sk. Penerimaan dan Pembinaan Bimbingan Skripsi diterima	Bimbingan dan Pemb. II lebih dulu Konsultasi ulang dgn Pemb. I	
2.	Kamis, 31/12	Bimbingan Bab. I dan II	Jangan banyak salah tulis - di latar belakang jgn terlalu banyak uraian landasan teor. - Bab. II - sesuai saran	

Bengkulu, 15/1 2020

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Drs. M. Nur Ibrahim, M.Pd

Nip: 195708101991031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Safitri Pembimbing I : Drs. H. M. Nur Ibrahim, M.Pd
NIM : 1711330019
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.
Program Studi : Manajemen Dakwah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
3.	Selasa, 05/2021/01	Bab. III hal 28-35	Introduksi bab dan tabel per bab	
4	12/2021/01	Bab. III & IV	Berseputih dan ulah bid; pendidikan juga perlu disiplin. Data ² peminat dan bantuk bantuan supaya jadi lampiran	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Ririn Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001

Bengkulu, 15/1/21

Pembimbing I

Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd

NIP: 195708101991031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Safitri Pembimbing I : Drs. H. M. Nur Ibrahim, M.Pd
NIM : 1711330019
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020.
Program Studi : Manajemen Dakwah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
5.	Kamis, 14/21	Bab V dan VI	Pahami baik? - setiap uraian dan Skripsi ini - Piki, Nisi dan hujwa Baznas dldiri lu Cajalle Bab V	
6.	Jumal, 15/21	Bab I 1/2 V	Acc utlo di kaftarkan sidang kuma isatyal Skripsi	

Bengkulu, 15/21

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd

NIP. 195708101991031003



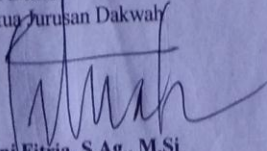
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Sapiti Pembimbing I:
NIM : 1711330019 Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Zakat
Jurusan : Dakwah Untuk Pendidikan oleh
Program Studi : Manajemen Dakwah BANAS Provinsi Bengkulu
melalui Program Bengkulu
Cerdas Pada tahun
2019-2020

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 22. September 2020	Judul dan Landas- teori	-Teori strategi ditambah dan ditambah teori Tanggung jawab sosial.	Az
2	Senin 28. september 2020	Bab II	- Perbaiki Teori strategi - Hapus teori tent ang zakat	Az
3	Rabu 7 Oktober 2020	proposisi Bab I-III	- Dapat dilanjut kan ke proses Penelitian	A
4	Selasa 20 oktober 2020	Pedoman wawancara	- Perbaiki pedoman wawancara - perbaiki pedoman observasi	Az

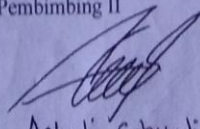
Bengkulu, 2020

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001

Pembimbing II


Ashadi Cahyadi, MA

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden fathah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

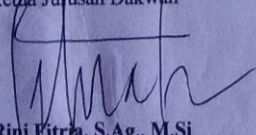
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Safitri Pembimbing II : Ashadi Cahyadi, M.A
NIM : 1711330019 Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Zakat
Jurusan : Dakwah Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi
Program Studi : Manajemen Dakwah Bengkulu Melalui Program Bengkulu
Cerdas Pada Tahun 2019-2020.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
5	Rabu 2. Desember. 2020	Bab II	- ditambah konsep zakat dan pendidikan - Perhatikan Penulisan	A
		Bab IV	- Deskripsi wilayah jangan tulis sejarah. cari yg berbeda (Harapan terhadap lembaga) - Buat bagan POAC	h
6.	Selasa 15. Desember. 2020	BAB IV	- Rumusan Masalah belum terjawab Perhatikan kembali hasil penelitian	h
		BAB II	- Tahapan - tahapan Penyaluran belum jelas	A

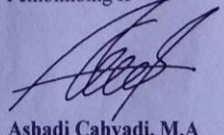
Bengkulu,

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Fitra, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001

Pembimbing II


Ashadi Cahyadi, M.A

NIP. 198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ririn Safitri Pembimbing II : Ashadi Cahyadi, M.A
NIM : 1711330019 Judul Skripsi : Strategi Penyaluran Zakat
Jurusan : Dakwah Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi
Program Studi : Manajemen Dakwah Bengkulu Melalui Program Bengkulu
Cerdas Pada Tahun 2019-2020.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
7	Jum'at 18. Desember 2020	BAB I	- Latar belakang diperjelas - kajian terdahulu di buat table	
8.	Senin 21, Desember 2020	BAB V	- kesimpulan itu diambil intinya saya tidak perlu di jelaskan lagi	
9.	Selasa 28. Desember 2020	BAB I	- munculkan strategi & tanggung jawab sosial	
		BAB I, II, III IV V	Acc lanjutan ke pembimbing I	

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Pitria, S.Ag., M.Si

NIP. 197510132006042001

Bengkulu,

Pembimbing II

Ashadi Cahyadi, M.A

NIP. 198509182011011009

RIWAYAT HIDUP PENULIS



RIRIN SAFITRI anak dari pasangan Ayah Heriyadi dan ibu Hasnawari, lahir pada tanggal 20 Januari 1999 di Desa Babatan, Kecamatan Lintang Kanan, Kabupaten Empat Lawang, dia adalah anak ke dua dari empat bersaudara. Pendidikan Dasar ditempuh di SDN 1 Lintang Kanan tamat pada Tahun 2011, dilanjutkan SMPN 2 Lintang Kanan tamat pada Tahun 2014, dan dilanjutkan di SMAN 1 Lintang Kanan tamat pada Tahun 2017.

Kemudian menempuh gelar kesarjanaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan mendapatkan gelar (S.Sos), dengan mengangkat skripsi yang berjudul “*Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melalui Program Bengkulu Cerdas pada Tahun 2019-2020*”

Ketika menempuh pendidikan saya aktif di berbagai organisasi salah satunya organisasi Pramuka di tingkatan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, Organisasi PMR (Palang Merah Remaja) di tingkat Sekolah Menengah Pertama, Organisasi Kesenian Daerah di tingkat Sekolah Menengah Atas, Organisasi Forum Pemuda Cinta Dakwah & Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di tingkat Perguruan Tinggi.

